

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA
INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KABUPATEN BANYUMAS)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
ADAM FANNY MAHDI ALHAQ
NIM. 1817201046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Fanny Mahdi Alhaq
NIM : **1817201046**
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Adam Fanny Mahdi Alhaq

NIM. 1817201046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH
DI KABUPATEN BANYUMAS)**

Yang disusun oleh Saudara **Adam Fanny Mahdi Alhaq NIM 1817201046** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **13 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 19 Juli 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Adam Fanny Mahdi Alhaq NIM 1817201046 yang berjudul:

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek
Indonesia (Studi Kasus pada Investor Saham Syariah di Kabupaten
Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SAIZU Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Pembimbing



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.

NIP. 2010028901

MOTTO

“Yaqin, ‘Ainul Yaqin, Haqqul Yaqin”



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. **Bapak Umsonsun dan Ibu Siti Rofingah** selaku orang tua yang selalu memberi semangat, arahan, serta doa yang selalu mereka panjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan dan kesahatan penulis. Semoga Allah SWT membalas jasa beliau.
2. Kedua adik saya yaitu **Kaesar Idries Alison dan Nuh Samsun Ni'am** yang selalu menggemaskan setiap harinya, sehingga menambah semangat saya untuk cepat wisuda. Semoga kakakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, Aamiin ya rabbal 'alamin.
3. Dosen Pembimbing saya, **Bapak Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si** terima kasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah memberi bimbingan, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
4. Tak lupa dan tak lain, kepada penulis sendiri yang selalu semangat dan percaya dengan kemampuan diri sendiri, ada sebuah motivasi yang terbesit dalam benak penulis bahwa "**Semua kesuksesan berawal dari diri sendiri, bukan karena orang lain**".

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH
DI KABUPATEN BANYUMAS)**

**Adam Fanny Mahdi Alhaq
NIM. 1817201046**

Email: Adamfanny654@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, semakin tinggi investasi maka pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat. Indonesia memiliki potensi menumbuhkan pasar modal syariah melihat jumlah penduduk muslim Indonesia terbanyak di dunia. Pertumbuhan jumlah saham syariah juga mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir dengan jenis produk syariah yang bervariasi seperti saham syariah, sukuk, reksadana hingga *exchange traded funds* (ETF) syariah. Pertumbuhan investor di Kabupaten Banyumas tidak lepas dari peran pemerintah, lembaga keuangan, serta perguruan tinggi dalam mengedukasi pentingnya berinvestasi. Penelitian ini memfokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi serta faktor mana yang dominan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia studi kasus pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling* yaitu metode *sampling insidental* dengan jumlah sampel sebanyak 160. Peneliti menentukan ada 32 indikator yang mempengaruhi keputusan investasi yang terdiri dari *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk aversion*, *personal value*, *religiosity*, *financial tool and techniques*, dan *corporate governance* sebagai variabel laten yang dapat merefleksikan konstruk *investment decision*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) 2nd Order type *reflektive-reflektive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk aversion*, *personal value*, *religiosity*, *financial tool and techniques*, dan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian, faktor yang dominan terhadap keputusan investasi investor saham syariah di Kabupaten Banyumas adalah variabel *religiosity*.

Kata Kunci: Analisis Faktor, Keputusan Investasi, Saham Syariah

**ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS
INVESTMENT DECISIONS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
(CASE STUDY ON SHARIA STOCK INVESTORS
IN BANYUMAS REGENCY)**

**Adam Fanny Mahdi Alhaq
NIM. 1817201046**

Email: Adamfanny654@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Department of Islamic Economics and
Finance, Faculty of Economics and Business Islam, State Islamic University Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Investment is one of the important factors in national economic growth, the higher the investment, the more the national economic growth will increase. Indonesia tends to grow the Islamic capital market seeing the largest Indonesian Muslim population in the world. The growth in the number of Sharia stocks has also increased over the past five years with various types of Sharia products such as sharia stocks, Sukuk, mutual funds to sharia exchange-traded funds (ETFs). The growth of investors in Banyumas Regency can't be separated from the role of the government, financial institutions, and universities in educating the importance of investing. This study focuses on the analysis of influencing factors as well as which factors are dominant in investment decisions on the Indonesia Stock Exchange case study on sharia stock investors in Banyumas Regency.

The method used in this study is quantitative with a non-probability sampling technique, namely the incidental sampling method with a total sample of 160. Researchers determined that 32 indicators influence investment decisions consisting of financial literacy, overconfidence, herding, risk aversion, personal value, religiosity, financial tools and techniques, and corporate governance as latent variables that can reflect investment decision constructs. The analysis technique used is Confirmatory Factor Analysis (CFA) 2nd Order type reflective-reflective.

The results of this study show that financial literacy, overconfidence, herding, risk aversion, personal value, religiosity, financial tools and techniques, and corporate governance have a positive and significant effect on investment decisions. Then, the dominant factor for the investment decisions of Sharia stock investors in the Banyumas Regency is the variable of religiosity.

Keywords: Factor Analysis, Investment Decisions, Sharia Stocks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha''	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra''	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	d''ad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em

ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ة	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة لأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ
---------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	Tansa

3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostof

أأنتم	ditulis	a'auntum
أأعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata Sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

ألقياص	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyu atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	ẓawi al-furūd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita diberikan kesehatan dan keselamatan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan kepada kita umatnya semoga mendapat syafa'at darinya di hari akhir kelak.

Atas nikmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)” dimana dalam pengerjaannya penulis senantiasa diberikan kemudahan oleh-Nya.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sul Khan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

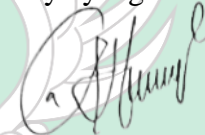
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. In Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah-Nya.
13. Segenap Dosen UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
14. Segenap staff Administrasi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya perpustakaan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala bantuan dan bimbingannya.
15. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar Ayah dan Ibu yang telah bekerja keras diiringi senyum dan doa. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan tiada hentinya ditunjukkan demi kebaikan penulis.
16. Dua adik saya yaitu Kaesar Idries Alison dan Nuh Samsun Ni'am yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

17. Lulu Mungaliyatun Maidah selaku perempuan yang selalu ada disetiap perjalanan masa perkuliahan yang tentunya memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini. *Thank you so much.*
18. Teman-teman kelas Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus untuk kelas Ekonomi Syariah B 2018. Terimakasih atas kebersamaanya selama ini.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dan semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

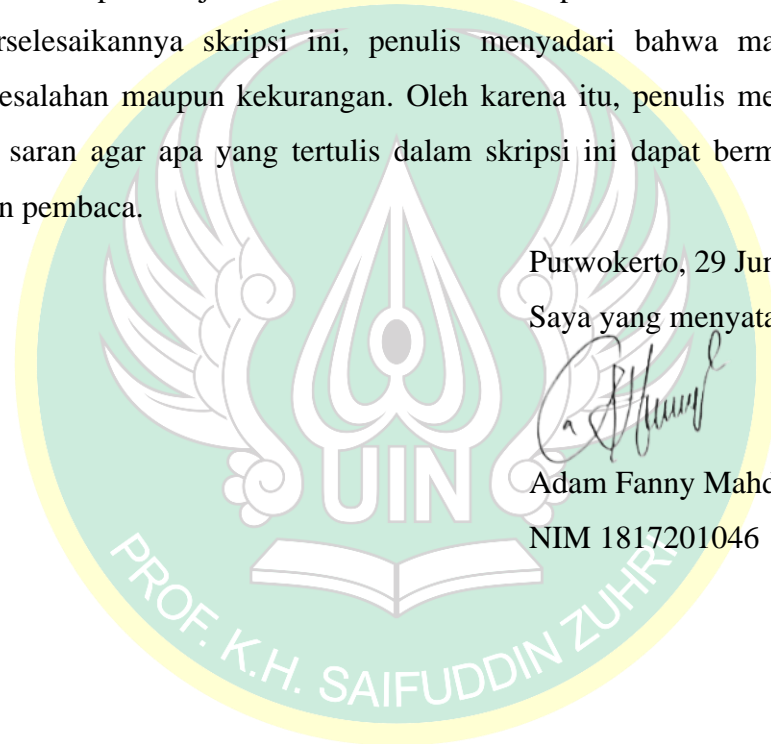
Purwokerto, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Adam Fanny Mahdi Alhaq

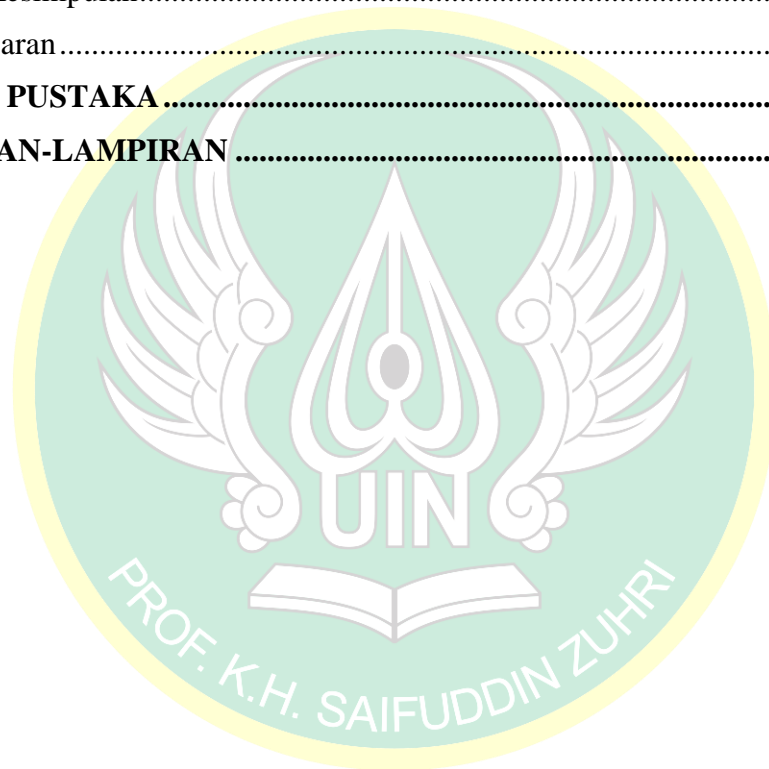
NIM 1817201046



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Hipotesis.....	26
D. Kerangka Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Metode Pengambilan Sampel.....	33
E. Definisi Konseptual, Definisi Operasional dan Indikator Variabel	33
F. Sumber Data Penelitian	36

G.	Metode Pengambilan Data	36
H.	Teknik Analisis Faktor	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
A.	Gambaran Umum	39
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	41
C.	Distribusi Tanggapan Responden.....	43
D.	Hasil Analisis Faktor	45
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP		67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78

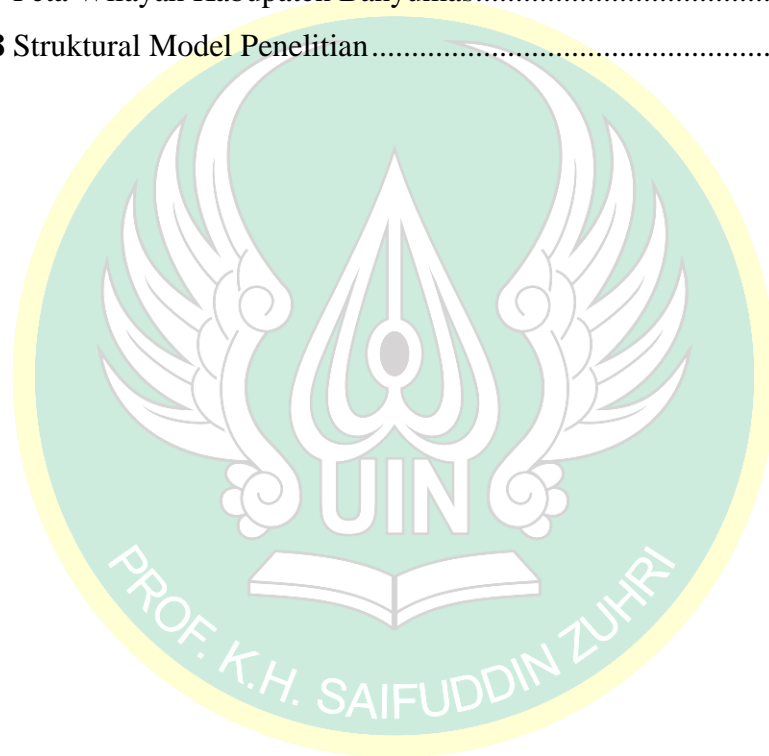


DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Investor Eks-Karesidenan Banyumas 2022	4
Tabel 2 <i>Research Gap</i> Variabel	6
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4 Definisi Konseptual, Definisi Operasional dan Indikator Variabel	33
Tabel 5 Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 7 Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 8 Responden Berdasarkan Nominal Pendapatan	43
Tabel 9 Responden Berdasarkan Nominal Investasi	43
Tabel 10 Distribusi Tanggapan Responden Penelitian	44
Tabel 11 Distribusi Tanggapan Responden Penelitian (Lanjutan)	44
Tabel 12 <i>Loading Factors (calculate a)</i>	47
Tabel 13 <i>Loading Factors (calculate b)</i>	48
Tabel 14 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	49
Tabel 15 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	49
Tabel 16 <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>	50
Tabel 17 <i>R-Square</i>	51
Tabel 18 <i>Path Coefficients</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan Saham Syariah 2016-2022	3
Gambar 2 Kapitalisasi Pasar ISSI 2018-2021	3
Gambar 3 Indikator Reflektif Variabel Keputusan Investasi	31
Gambar 4 Skala Likert Kuisisioner Variabel Penelitian	37
Gambar 5 <i>Second Order</i> CFA	38
Gambar 6 <i>First Order</i> CFA	38
Gambar 7 Peta Wilayah Kabupaten Banyumas.....	39
Gambar 8 Struktural Model Penelitian.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau juga biasa disebut dengan *Indonesian Stock Exchange (IDX)* adalah pasar modal yang berada di Indonesia. Pasar modal atau bursa efek memiliki andil yang besar dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan negara, secara tidak langsung pasar modal telah menjadi penggerak serta perangsang perekonomian dengan memaksimalkan kapitasilasi yang didapatkan dari masyarakat atau perusahaan (sekuritas) yang memiliki kelebihan dana, kemudian digunakan oleh perusahaan (emiten) sebagai penerima modal untuk menjalankan operasional perusahaannya (Halim, 2020). Yusuf & Ichsan, (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dan investasi memiliki korelasi positif, sehingga ketika investasi naik maka akan pertumbuhan ekonomi nasional juga ikut meningkat, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, konsep pasar modal hadir untuk mengakomodir kebutuhan emiten dan investor tersebut. Aktivitas pasar modal itu sendiri dilandasi oleh suatu tujuan, bagi masyarakat berinvestasi memiliki maksud untuk menahan sifat konsumtif untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi perusahaan penerima modal menggunakan investasi untuk meningkatkan modalnya sehingga dapat melakukan ekspansi atau menjalankan operasional. Perlu diketahui lebih lanjut, bahwa investasi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara, sebab masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi selain investasi.

Berdasarkan laporan yang dilakukan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* yang berjudul “Muslim 500” menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia beragama Islam sejumlah 231 juta jiwa atau setara dengan 86,7% dari keseluruhan populasi di Indonesia (Bayu, 2021). Hal tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Melihat potensi yang besar dari jumlah penduduk muslim yang begitu banyak di Indonesia membuka peluang pertumbuhan pasar modal syariah. Pasar modal syariah sekarang sudah menjadi tren di era modern bahkan diseluruh

dunia sudah banyak yang menerapkannya, dimana pasar modal menjadi bagian penting dalam perekonomian negara (Agustin & Mawardi, 2014).

Pasar modal syariah merupakan bagian dari industri pasar modal Indonesia. Umumnya kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal konvensional atau bisa disebut juga non-syariah. Namun, ada beberapa karakteristik khusus pada pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi harus sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang selama dua dekade, yaitu dimulai sejak pertama kali diluncurkannya reksadana syariah pada tahun 1997. Peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011 menunjukkan titik balik kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia (OJK, 2021).

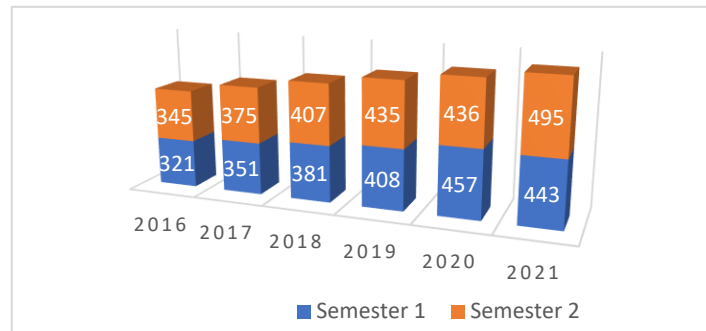
Terlepas dari itu, dalam literatur Islam klasik memang tidak ditemukan adanya kaitannya dengan kegiatan berinvestasi di pasar modal baik dalam al-Qur'an maupun Hadits. Oleh karena itu, pasar modal merupakan wilayah hasil ijtihad, dimana pasar modal syariah dapat disamakan dengan kegiatan transaksi jual beli yang berlandaskan prinsip syariah (Ramadani, 2021). Seperti yang tercantum dalam surat an-Nisa: 29, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu*”. (Q.S. an-Nisa: 29)

Berlandaskan ayat tersebut, instrumen keuangan berdasarkan prinsip syariah sangat diperlukan untuk menjadi pedoman bagi umat muslim di Indonesia untuk bertransaksi dalam produk investasi halal. Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 80 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal meluncurkan *Sharia Online Trading System (SOTS)* merupakan sistem transaksi saham syariah secara daring (*online*) yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sistem tersebut memudahkan investor dalam melakukan transaksi saham syariah tanpa khawatir melakukan kesalahan transaksi ke saham non syariah. Pemberlakuan SOTS juga

memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan jumlah investor pasar modal syariah sebesar 25,21% semenjak diberlakukannya SOTS (OJK, 2021).



Sumber: OJK, 2022

Gambar 1 Perkembangan Saham Syariah 2016-2022

Pertumbuhan jumlah saham syariah selama enam tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan. Merujuk pada gambar 1 di atas bahwa pada 2016 semester 2 sebanyak 345 saham hingga 2021 semester 2 meningkat 43,47% berjumlah 495 saham per 31 Desember 2021. Pertumbuhan tersebut juga tidak lepas dengan jenis produk syariah yang beragam seperti saham syariah, sukuk, reksadana, *exchange traded funds* (ETF) syariah, serta layanan syariah lainnya (OJK, 2016a).



Sumber: OJK, 2022

Gambar 2 Kapitalisasi Pasar ISSI 2018-2021

Berdasarkan gambar di atas (lihat gambar 2) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar ISSI dari 2018-2021 mengalami pertumbuhan sebanyak Rp 3.983,65 triliun, sempat mengalami penurunan pada 2020 karena adanya krisis Pandemi Covid-19 dengan kapitalisasi sebesar Rp 3.344,92 triliun. Nilai

kapitalisasi pasar mempresentasikan nilai pasar suatu perusahaan sekaligus mencerminkan ketahanan kinerja saham syariah di Indonesia cukup terjaga dengan baik. Hal tersebut juga dapat diasumsikan bahwa jika nilai kapitalisasi pasar ISSI semakin besar maka jumlah investor yang berinvestasi di saham syariah semakin banyak. Optimisme tersebut memberikan harapan untuk ke depannya pasar modal syariah akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan *Single Investor Identification (SID)* di Eks Karesidenan Banyumas mengalami kenaikan yang signifikan. Menurut Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (KOJK) Purwokerto menjelaskan bahwa Investor saham meningkat 158,35% (yoy) menjadi 45.722 *SID*, lalu untuk investor reksadana juga ikut meningkat sebesar 166,62% (yoy) menjadi 98.264 *SID*, hal itu juga berdampak pada peningkatan jumlah transaksi pasar modal menjadi Rp 1.038 miliar atau 8,44% (Laely, 2021). Namun, tidak menutup kemungkinan pertumbuhan investor di Kabupaten Banyumas masih bisa terus bertambah mengingat jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Banyumas sebanyak 1.225.244 jiwa (BPS Kabupaten Banyumas, 2020a).

Tabel 1 Jumlah Investor Eks-Karesidenan Banyumas 2022

Wilayah	Investor		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kabupaten Banyumas	10205	5581	15786
Kabupaten Cilacap	7902	3983	11885
Kabupaten Purbalingga	3720	1832	5552
Kabupaten Banjarnegara	2951	1550	4501
Total			37724

Sumber: (Acuan Kepemilikan Sekuritas – Kustodian Sentral Efek Indonesia (AKSes-KSEI), 2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Banyumas memiliki jumlah investor terbanyak dengan jumlah 15786 *SID* dilanjutkan oleh Kabupaten Cilacap sebanyak 11885 *SID*, Kabupaten Purbalingga 5552 *SID*, sedangkan yang paling sedikit di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 4501 *SID*. Tingginya jumlah investor di Kabupaten Banyumas dikarenakan perguruan tinggi - perguruan tinggi ikut andil dalam mensosialisasikan terkait pentingnya investasi, terlihat di IAIN Purwokerto terkhusus pada jurusan Ekonomi Syariah

pernah mengadakan Workshop Saham “*Investment for Beginners 2019*” yang tidak hanya mensosialisasikan pentingnya berinvestasi tapi juga mengajak mahasiswa untuk praktek langsung membuka akun rekening investasi di sekuritas yang pada saat itu berkerja sama dengan Philips Sekuritas Indonesia.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal salah satunya melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015. Kampanye tersebut diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan maksud untuk mengedukasi dan membangun kesadaran akan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, serta meningkatkan jumlah investor baru di pasar modal (Rizal, 2021). Galeri Investasi sebagai salah satu program BEI juga ikut berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sekaligus meningkatkan pertumbuhan jumlah investor. Terbukti Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) telah meraih penghargaan Galeri Investasi BEI teraktif dengan pertumbuhan rekening baru sebanyak 2.330 SID (Kurniawan, 2021). Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, terdapat dua kantor cabang sekuritas yang berlokasi di Kabupaten Banyumas yaitu Phillip Sekuritas Indonesia di jalan Perintis Kemerdekaan No. 38 Purwokerto dan Mandiri Sekuritas jalan Jenderal Sudirman No. 463 Purwokerto. Selain itu, terdapat dua galeri investasi yang sudah bekerja sama dengan salah satu sekuritas yang terdaftar di OJK yaitu Galeri Investasi Syariah UMP bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Fakultas Ekonommi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) bekerjasama dengan MNC Sekuritas.

Perbandingan pertumbuhan investor di tanah air dengan negara tetangga seperti Singapura, Australia mapun Malaysia masih cukup jauh, kesadaran dan minat investasi masyarakat Indonesia cukup rendah, bahkan tertinggal jauh dengan negara maju seperti Jepang, Amerika, dan China. Melihat tingkat keterlibatan masyarakat berinvestasi dipasar modal sebesar 2% atau 3,88 juta *SID* dengan jumlah penduduk usia produktif yang banyak yaitu 191 juta jiwa (Rizal, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diasumsikan penduduk

usia produktif yang memiliki penghasilan lebih dapat menempatkan sebagian penghasilannya untuk investasi.

Investor dalam melakukan keputusan investasi bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, namun pada intinya membuat keputusan investasi tidak semudah “*buy low and sell high*” perlu adanya pertimbangan yang lebih untuk menghasilkan keputusan yang benar. Pengambilan keputusan investasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu rasional dan irasional. Keputusan yang rasional dapat diartikan bahwa setiap investor menggunakan pengetahuan dan informasi yang diterima sebagai dasar pengambilan keputusan, sedangkan keputusan irasional melibatkan emosi pada individu sebagai dasar pengambilan keputusan (Darmawan et al., 2019). Berdasarkan studi empiris terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya adalah *Financial Literacy, Herding, Overconfidence, Risk Aversion, Personal Value, Religiosity, Financial Tool & Techniques*, dan *Corporate Governance*. Setelah melakukan *research* literatur ditemukan *gap* pada penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 *Research Gap* Variabel

Variabel	Berpengaruh	Tidak Bepengaruh
<i>Financial Literacy</i>	Darmawan et al., (2019);	Putri & Yuyun, (2020)
<i>Herding</i>	Putri & Yuyun, (2020) ; Cao et al., (2021)	Pranyoto et al., (2020)
<i>Overconfidence</i>	Nofsinger, (2005); Irowati, (2021)	Cao et al., (2021)
<i>Risk Aversion</i>	Darmawan et al., (2019); Cao et al., (2021); Mumtaz et al., (2018)	Putri & Yuyun, (2020); Susilawaty et al., (2018);
<i>Personal Value</i>	Darmawan et al., (2019);	Putri & Yuyun, (2020)
<i>Religiosity</i>	Septyanto et al., (2021);	Lestari, (2013)
<i>Financial Tool & Techniques</i>	Susilawaty et al., (2018); Mumtaz et al., (2018)	Komarudin, (2021)
<i>Corporate Governance</i>	Putri & Yuyun, (2020); Susilawaty et al., (2018); Mumtaz et al., (2018)	Berek & Pakaryaningsih, (2009)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Penelitian ini berlandaskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor saham syariah di Bursa Efek

Indonesia. Penelitian ini penting untuk memberikan penjelasan tentang perilaku irasional dan rasional dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah pada investor saham di Kabupaten Banyumas. Memahami faktor yang mempengaruhi keputusan investasi membantu investor dalam mengidentifikasi kekurangan mereka saat mengambil keputusan. Selain itu, studi berdasarkan investor ekuitas sudah banyak dilakukan di negara maju, namun sangat sedikit dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia.

Berdasarkan penjelasan *research problem* pada latar belakang di atas, maka peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti ingin menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas?
2. Faktor manakah yang paling dominan dalam keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi saham syariah di Bursa Efek Indonesia serta mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengkategorikan manfaat penelitian kedalam dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya yang memiliki tema penelitian sama dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dijadikan studi pustaka yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

b. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan atau referensi bagi pemerintah, akademi, mahasiswa ataupun pelajar yang ingin mempelajari tentang studi yang diteliti oleh peneliti ini.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini menjadi sarana latihan bagi masyarakat untuk menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di pasar modal. Peneliti juga mendapat manambah wawasan yang berkaitan dengan matakuliah yang telah dipelajari di perkuliahan.

b. Hasil dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang keputusan investasi, sehingga para investor dapat lebih baik lagi dalam membuat keputusan investasi dikemudian hari.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan disusun bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami setiap bagian dalam penelitian ini dengan lebih detail. Secara keseluruhan sistematika dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian utama yaitu; bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari beberapa halaman yang mencantumkan halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, kata pengantar, dan daftar isi.

Kemudian pada bagian isi terbagi dalam lima bab yang secara spesifik memaparkan inti dalam penelitian ini, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka, landasan teologis, penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan sampel, definisi konseptual, operasional dan indikator variabel, jenis dan sumber data, metode pengambilan data, dan metode analisis faktor.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

Masuk ke dalam bagian akhir, penulis mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendekatan Keuangan Tradisional

Pendekatan tradisional didasarkan pada asumsi rasionalitas investor, pasar efisiensi (*efficient market*), dan arus informasi yang lancar di pasar (Kumar et al., 2020). Asumsi rasionalitas investor diperoleh dengan melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis sekuritas berdasarkan data-data perusahaan (seperti: laporan keuangan, siklus bisnis, *corporate governance*, pangsa pasar, dan lain-lain) dan juga faktor makroekonomi (seperti: kebijakan pemerintah, inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain) (Adnyanna, 2020). Sedangkan, analisis teknikal merupakan analisis instrumen yang hasilnya dapat diperoleh berdasarkan historis harga saham, volume, dan indikator (seperti: *moving average*, *moving average convergence divergence (MACD)*, *stochastics*, dan lain-lain) untuk memperkirakan harga saham di masa depan dan menentukan keputusan investasi (Nison, 2001).

Model tradisional mengasumsikan bahwa pasar keuangan sejalan dengan hipotesis pasar efisiensi (*Efficient Market Hypothesis*), dimana pasar modal secara lengkap dan cepat mencerminkan informasi harga saham dan akan selalu sama dengan nilai fundamental atau intrinsik (Kumar et al., 2020). Investor yang rasional sudah sewajarnya menggunakan informasi yang tersedia dan relevan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Pendekatan Perilaku Keuangan/Irasional

Pendekatan perilaku keuangan (*behavioural finance*) berbeda dengan pendekatan keuangan tradisional, dimana investor alih-alih memaksimalkan kemampuan dan pemahamannya dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan keuntungan (*return*) dan mengurangi risiko (*risk*). Namun pada kenyataannya, para investor cenderung menggunakan emosi atau insting mereka saat memutuskan membeli atau menjual suatu saham. Hal itu juga dikarenakan nilai fundamental tidak selalu

sama dengan harga pasar saham, sekagilus kegagalan pendekatan tradisional dalam memprediksi seluruh keputusan investasi di pasar modal (Kumar et al., 2020).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi investor individu atau lembaga dalam mengambil keputusan investasi, diantaranya ada aspek psikologi (seperti: kognitif, psikomotorik, dan afektif) dan aspek sosio-demografi (seperti: umur, agama, pendapatan, dan lain-lain). Sering kali investor melakukan penyimpangan setelah apa yang sudah mereka rencanakan karena adanya kecenderungan sosial dan psikologis yang kemudian berdampak pada keputusan investasi (Yuniningsih, 2020).

3. *Investment Decision* (Keputusan Investasi)

Menurut Kamus Lengkap Ekonomi investasi merupakan penukaran uang dalam bentuk kekayaan lain seperti saham atau instrumen lainnya yang kemudian ditahan selama rentang waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan. Sharepe et al (2005) mendefinisikan investasi sebagai pengorbanan aset yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan aset dimasa yang akan datang yang jumlahnya lebih besar dari sebelumnya. Menurut (Tandelilin, 2001) terdapat beberapa tujuan melakukan investasi diantaranya adalah mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan; mengurangi tekanan saat terjadi inflasi; dan juga menghemat pajak. Selain itu, investasi juga terdapat tujuan dimana seseorang dapat mengontrol sebuah perusahaan atas kepemilikannya atau juga mungkin melakukan investasi untuk mempersiapkan dana pensiun (Huda & Nasution, 2007).

Guna mencapai tujuan investasi tersebut, investor beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sharpe (1995) dalam (Huda & Nasution, 2007) menjelaskan tahapannya sebagai berikut:

- a. Menentukan kebijakan investasi, keputusan investasi tidak lepas dari adanya risiko dan keuntungan. Maka investor harus menentukan terlebih dahulu tujuan investasi berdasarkan kemampuannya dan menyatakan dengan jelas keuntungan maupun risiko yang akan diperoleh.

- b. Analisis sekuritas, proses analisis sekuritas meliputi penilaian terhadap sekuritas baik dilakukan secara individual ataupun beberapa kelompok sekuritas.
- c. Pembentukan portofolio, investor melakukan penyusunan portofolio dengan memperhatikan selektivitas, diversifikasi dan penentuan waktu dalam menginvestasikan sebuah aset.
- d. Revisi portofolio, pengulangan tahapan sebelumnya untuk menghasilkan bentuk portofolio yang maksimal sesuai dengan preferensi investor berdasarkan risiko dan keuntungannya sendiri.
- e. Evaluasi kinerja portofolio, melakukan penilaian yang dilakukan secara berkala terhadap kinerja portofolio.

Investasi pada umumnya terbagi menjadi 2 jenis yaitu investasi sektor riil dan investasi sektor finansial. Keputusan investasi pada sektor finansial bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual, sedangkan *dividen* adalah distribusi keuntungan oleh perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan. Berinvestasi tidak selalu mendapatkan keuntungan karena pasar tidak selalu dalam kondisi seimbang maka investor memerlukan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan investasi sehingga bisa meminimalisir kerugian. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui dua pendekatan yaitu teknikal dan juga fundamental. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan kondisi makro ekonomi, geopolitik dalam mengambil keputusan investasi (Wahyu Hidayat, 2019).

Strategi investasi pada sektor finansial memiliki dua cara yaitu pasif dan aktif. Strategi pasif diperuntukan bagi investor yang ingin membeli kemudian ditahan dalam rentang waktu tertentu (*buy and hold*). Sedangkan strategi aktif diperuntukan bagi investor dengan prinsip beli murah jual mahal (*buy low sell high*) dengan memperhatikan momentum di pasar modal. Menilai suatu saham mahal atau murah bisa dilakukan dengan menggunakan rasio perhitungan seperti *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning per Share (EPS)* atau juga perhitungan yang lainnya. Banyak yang mengatakan bahwa *high risk high return* kondisi dimana investasi

dengan pengembalian yang tinggi akan berdampingan dengan risiko yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya jika pengembalian yang rendah juga akan memiliki risiko yang rendah (Hardiwinoto, 2018).

Menurut Martin J Pring (1995) menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi objektivitas seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersal dari dalam diri seorang investor berupa rasa takut, marah, takut, ragu dan sebagainya yang membuat berkurangnya konsentrasi yang berakhir pada suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan, faktor eksternal diartikan sebagai faktor yang berasal dari luar investor itu sendiri yang akhirnya dapat membingungkan dalam pengambilan keputusan, hal itu meliputi gosip, *hoax*, rumor, opini tokoh terkenal ataupun *influencer* (May, 2011). Investor yang rasional akan menggunakan semua informasi yang relevan dalam membuat keputusan investasi. Informasi menjadi faktor penting dalam perubahan harga pada pasar modal, dimana suatu harga akan berubah ketika informasi baru muncul, kondisi seperti itu disebut dengan efisiensi pasar modal atau juga efisiensi informasional.

Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, investor yang rasional memiliki kecenderungan untuk memilih resiko yang rendah dengan pengembalian yang tinggi sesuai dengan *expected utility theory*. Namun, ketika dihadapkan pada suatu pilihan investasi investor terkadang juga menunjukkan perilaku irasional mempengaruhi keputusan investasi. *Prospect theory* menjelaskan bahwa investor dalam mengambil keputusan didasarkan pada faktor psikologi.

4. *Financial Literacy* (Literasi keuangan)

Literasi secara atau *financial literacy* umum dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Menurut Huston, (2010) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai alat ukur seberapa baik seseorang dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi. Berdasarkan penjelasan tersebut, *financial literacy* terbagi menjadi dua dimensi yaitu pemahaman (*knowledge*) dan penggunaan (*application*).

Hal ini mengisyaratkan bahwa literasi keuangan seseorang tidak hanya tahu akan informasi tersebut, tetapi juga menerapkannya dengan benar.

Audini et al., (2020) menjelaskan beberapa elemen literasi keuangan sebagai berikut:

- a. Keterampilan berhitung dasar, investor mampu menghitung tingkat pengembalian investasi, tingkat suku bunga utang ataupun perhitungan aritmatika dasar.
- b. Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan tertentu seperti investasi, pinjaman ataupun pemasukan dan pengeluaran.
- c. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar, misalnya *trade off* antara *risk and return*; jenis investasi atau produk keuangan lainnya; serta manfaat diversifikasi.
- d. Kapasitas investor dalam memahami kemampuan pribadi, kapan harus meminta saran kepada konsultan serta kemampuan dalam memahami saran yang telah diterima.

Kemampuan literasi keuangan dapat dilihat melalui bagaimana seseorang mendapatkan, mengelola, serta menggunakan uang. Investor yang hanya memperhatikan salah satu dari ketiga aspek tersebut tidak akan bisa menjaga kesehatan keuangannya.

Literasi keuangan membantu investor menghindari masalah keuangan seperti kesalahan pada pengelolaan keuangan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa literasi keuangan tidak hanya sekedar pengetahuan atau teori saja, namun diharapkan investor mampu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola sebuah aset yang dimiliki sehingga dapat menjaga kesehatan keuangan pribadi dalam jangka pendek ataupun panjang. Pengambilan keputusan investasi seseorang dapat dilihat dari perilaku keuangannya dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik akan membantu investor terhindar dari permasalahan keuangan (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Sejauh ini studi empiris tentang *financial literacy* menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik keuangan dapat mempengaruhi keputusan

investasi (*investment decision*). Volpe et al., (2002) menjelaskan bahwa investor harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan sehingga dapat berhasil di pasar modal, apalagi di era digital ini informasi begitu masif sehingga investor dikelilingi oleh kesalahan informasi dan manipulasi keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Tamimi & Anood bin Kalli, 2009) terhadap investor Uni Arab Emiretes (UAE) bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi, tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan aktivitas tempat kerja. Sejalan dengan (Susilawaty et al., 2018a), (Darmawan et al., 2019) juga menunjukkan hasil yang serupa. Namun, sebaliknya (Putri & Yuyun, 2020) menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, ia menjelaskan bahwa hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh investor itu sendiri.

5. *Overconfidence*

Overconfidence atau terlalu percaya diri ada hubungannya dengan seberapa tinggi perasaan atau prasangka tentang seberapa baik kemampuan dan juga batas pengetahuan seseorang. Sherfrin (2007) mengelompokkan *overconfidence* kedalam dua hal yaitu percaya diri berdasarkan kemampuan (*ability*) dan percaya diri berdasarkan pengetahuan (*knowledge*). investor akan berfikir bahwa mereka lebih baik dari segala bidang saat bersikap *overconfidence*, tidak peduli investor itu benar-bener memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih tapi permasalahannya terletak pada cara pemikiran mereka tentang perasaan merasa lebih baik yang berlebihan (Jannah, 2017).

Menurut Pompian, (2006) menjelaskan tentang investor *overconfidence* akan menyebabkan *overestimate* terhadap kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dan *underestimate* pada risiko yang akan diambil. Menurutnya tinggi rendahnya *overconfidence* yang dimiliki investor berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dengan *overconfidence* yang tinggi berani mengambil risiko yang besar begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Adel dan Talbi (2013)

mengungkapkan bahwa pentingnya bias kepercayaan diri pada studinya di Bursa Efek Tunisia (Budiarto & Susanti, 2017).

Investor pemula yang belum memiliki banyak pengalaman dalam berinvestasi terkadang memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan dengan cepat serta mendapatkan keuntungan yang tinggi. Kepercayaan diri yang terlalu tinggi memiliki kecenderungan kesalahan prediksi dan menyampingkan keputusan yang rasional investor memilih mengambil risiko yang tinggi tersebut. Investor cenderung meremehkan faktor-faktor yang lain serta tidak memperhatikan risiko yang dihadapi (Ariefin Addinpujoartanto & Darmawan, 2020).

6. *Herding*

Herding merupakan perilaku investor beranggapan perlu untuk bergabung dalam suatu kelompok, dan akhirnya investor meniru atau mengikuti apa yang kelompok tersebut lakukan dalam pengambilan keputusan investasi (Cao et al., 2021). Hirshleifer dan Teoh juga berpendapat bahwa perilaku *herding* merupakan suatu tindakan meniru perbuatan atau tindakan yang dilakukan orang lain dari pada mengikuti keyakinan atau informasi yang dimiliki sendiri. Perilaku *herding* merupakan suatu tindakan irrasional yang dilakukan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi, investor mengambil keputusan tidak berdasarkan analisis baik secara fundamental ataupun teknikal melainkan hanya mengikuti tindakan yang diambil oleh orang lain atau instansi keuangan dalam mengambil keputusan investasi (Permata & Mulyani, 2022).

Menurut Sharma dan Bikhchandani dalam (Syafa'ah, 2021) menyebutkan bahwa perilaku *herding* memiliki 2 dimensi yaitu ikut-ikutan disengaja (*Intentional herding*) dan ikut-ikutan tidak disengaja (*Unintentional herding*). *Intentional herding* lebih cenderung kepada investor yang takut ketinggalan momentum atau *euphoria* ditengah ramainya kondisi pasarmodal. Sedangkan *unintentional herding* didasarkan pada ketersediaan informasi yang beredar dan keputusan berdasarkan analisis atau pertimbangan informasi. *Herding* dapat terjadi karena keterbatasan kemampuan guna mendapatkan informasi yang terpercaya dan keterbatasan

pengetahuan dalam menganalisis suatu saham dibandingkan investor lain. Wibowo (2019) dari hasil penelitiannya mendapatkan temuan bahwa herding tidak terjadi pada kondisi pasar yang krisis, namun terjadi juga ketika ekonomi dalam kondisi normal. Investor melakukan *herding* dengan mengikuti investor besar yang memiliki modal besar yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan harga atau terjadi fluktuasi harga.

7. *Risk Aversion*

Risk aversion merupakan bagian dari penilaian risiko (*risk perception*) dimana seseorang berperilaku menghindari resiko tinggi mengambil keputusan investasi pada risiko yang rendah. Penilaian risiko diukur berdasarkan data empiris dan keyakinan investor ada yang berani mengambil risiko disebut *risk taker*; investor yang menghindari risiko (*risk averse*) dan ada juga investor yang berikap netral. Menurut Huda & Nasution, (2007), membagi pengambil risiko menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Investor berani mengambil risiko tinggi dengan return tinggi (*high risk high return*);
- b. Investor cukup berani dengan risiko moderat dengan return moderat (*medium risk medium return*); dan
- c. Investor berani mengambil risiko relatif rendah dengan return yang relatif rendah (*low risk low return*).

Pada umumnya seorang investor adalah *risk averse*, investor mengurangi risiko melalui analisis terhadap informasi yang dimiliki. Terdapat dua jenis resiko yang dihadapi oleh investor yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis diperoleh dari faktor-faktor unik pada suatu sekuritas dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Sedangkan, risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor makro yang berdampak pada semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan.

8. *Personal Value*

Personal value adalah nilai-nilai yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Investor dalam menyikapi keputusan keuangan didasarkan pada personal value baik itu karena kondisi ekonomi,

gaya hidup ataupun kepribadiannya. Menurut Scwhart (2012) nilai adalah sesuatu yang diharapkan dapat bervariasi serta berfungsi sebagai panduan dalam bermasyarakat. Darmawan et al., (2019) menjelaskan bahwa nilai personal pada tiap orang pasti berbeda beda tergantung pada aspek pembentuknya seperti lingkungan sosial, budaya dan agama, ataupun tingkat pendidikan yang dicapai oleh seseorang.

Kasmir (2010) menjelaskan tentang personal interest sebagai bagian dari perilaku keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada tingkat individu berdasarkan pada pendapatannya. Karvof (2010) mengungkapkan keputusan keuangan pribadi digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya adalah amal, pendidikan, proteksi, investasi dan biaya hidup. Salah satu tujuan dalam manajemen keuangan pribadi adalah untuk mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*). *Financial freedom* diartikan sebagai kondisi diaman pendapatan pasif melebihi pendapatan aktif ataupun pengeluaran (Sina & Noya, 2012).

9. *Religiosity*

Menurut Ancok dan Suroso (2001) dalam Nabilah & Hartutik, (2020) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan pada berbagai sisi atau dimensi tidak hanya pada saat beribadah tapi juga pada saat melakukan kegiatan lainnya. Bahwa investor muslim dalam berinvestasi harus didasarkan pada motivasi untuk memperoleh pahala dan ridho Allah SWT. Rahman et al., (2015) juga menjelaskan bahwa religiusitas merupakan konsep perilaku seseorang berlandaskan nilai-nilai keyakinan atau agama. Religiusitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi (Ulhameed et al., 2018). Norma-norma agama dan kode etik menyebabkan variasi perilaku investor yang memiliki latar belakang agama dan tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Sejalan dengan hasil studi empiris yang dilakukan AlAwadhi, (2021) menjelaskan bahwa pada waktu tertentu (*ramadhan*) umat islam mencurahkan waktunya lebih banyak untuk kegiatan agama dan mengurangi spekulasi pasar saham yang berlebihan karena dilarang oleh ajarannya.

Menurut Pontjowinoto (2003) dalam Huda & Nasution, (2007), menjelaskan terdapat beberapa prinsip dasar dalam berinvestasi secara syariah, sebagai berikut:

- a. Transaksi yang dilakukan atas harta harus memberikan nilai manfaat serta menghindari transaksi yang zalim dengan dilakukannya bagi hasil.
- b. Uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- c. Setiap transaksi harus transparan tidak menimbulkan penipuan dan kerugian disalah satu pihak baik disengaja atau tidak disengaja
- d. Risiko yang diambil harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar.
- e. Harus berdasarkan manajemen islami dan tidak mengandung spekulasi.

10. *Financial Tools and Techniques*

Investasi di pasar keuangan, memiliki porotofolio yang bagus merupakan sesuatu yang penting dan jangan dipandang sebelah mata, jika investor ingin memiliki portofolio yang mendapatkan *return* yang optimal maka perlu melakukan berbagai analisis menggunakan alat dan teknik keuangan (Wahyu Hidayat, 2019). Hal yang penting dalam manajemen portofolio menurut (May, 2011) adalah dengan memperhatikan *Capital*, *Objektive* dan *Risk (COR)*. Seorang investor harus bisa membatasi risiko bukan berani mengambil risiko, itulah yang membedakan investor dan *gambler*.

a. Analisis Fundamental

Analisis secara fundamental adalah melakukan analisis pada data keuangan pada suatu perusahaan pada rentang waktu tertentu untuk memproyeksikan keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2008:126), analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai interinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Data fundamental dapat diambil dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari laporan keuangan, pangsa pasar, siklus bisnis, kebijakan perusahaan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kebijakan

pemerintah, inflasi, tingkat suku bunga dan sebagainya (Adnyanna, 2020).

b. Analisis Teknikal

Menurut Adnyanna, (2020), analisis teknikal adalah metode analisis dalam pasar keuangan dengan mengolah data historikal harga dan volume transaksi serta beberapa indikator sehingga dapat menentukan keputusan investasi. Investor merefleksikan harga di masa lalu, membaca tren dan opini publik dalam memproyeksikan apa yang terjadi dimasa depan. Adnyanna, (2020) menjelaskan ada dua kegunaan utama analisis teknikal dalam berinvestasi yaitu untuk mendeteksi tren atau pola yang sedang terjadi dan membantu memberikan sinyal untuk melakukan keputusan investasi. Adapun indikator yang sering digunakan dalam analisis teknikal adalah sebagai berikut:

- 1) *Volume* adalah indikator yang membantu menjelaskan banyak atau tidaknya jumlah transaksi.
- 2) *Moving average* adalah garis bantu yang memberikan informasi rata-rata pergerakan harga pada rentang waktu tertentu. Misalnya MA50 berarti menggunakan historikal harga lima puluh *candlestick* kebelakang.
- 3) *Stochastic* merupakan indikator yang menjelaskan momentum tertentu melalui dua buah garis (*fast and slow*) sehingga dapat mendeteksi harga sudah memasuki area jenuh jual (*oversold*) atau jenuh beli (*overbought*).
- 4) *Moving Average Convergence Divergence* atau biasa disebut *MACD* adalah indikator yang dapat menjelaskan kuat atau lemahnya tren suatu harga.

11. Corporate Governance

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, kreditur, pemerintah karyawan, serta pemegang kepentingan lainnya. *Corporate governance* sistem yang yang harus dikendalikan dan dikelola oleh

perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menambah nilai perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah strategi dalam melakukan tata kelola perusahaan sehingga dapat dikatakan baik. Berdasarkan pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 tentang *GCG*, terdapat lima prinsip yang harus dilakukan suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan *Good Corporate Governance* yaitu *independency, transparency, responsibility, accountability* dan *fairness* (Irmanidar & Trisnawati, 2021). Seberapa jauh perusahaan memperhatikan dan menerapkan prinsip dasar *GCG* akan memudahkan investor mengambil keputusan investasi. Tidak hanya pada perusahaan besar saja yang mengharapkan adanya investasi internasional. Namun juga perusahaan kecil yang mungkin bisa meningkatkan ketertarikan investor domestik.

Implementasi *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan dalam suatu instansi, manajemen atau pihak pengendali diharuskan berjalan sesuai aturan yang ada dan tidak bertindak semauanya apalagi adanya eskploitasi yang menguntungkan diri sendiri. Kesadaran akan *GCG* akan mendorong transparansi suatu perusahaan, dengan begitu investor dapat mengapresiasi dengan membantu kinerja serta prospek perusahaan kedepannya (Rachmawati et al., 2021).

B. Landasan Teologis

Seperti yang kita ketahui di awal, bahwa prinsip kegiatan pasar modal syariah termasuk kedalam kegiatan jual beli atau muamalah. Perlu adanya landasan hukum untuk menjelaskan kegiatan jual beli di pasar modal sesuai dengan syariah islam melalui beberapa sumber yaitu al Qur'an dan Hadist, selain itu ada juga sumber penguat seperti ijma atau pendapat ulama. Berikut dalil-dalil yang menjadi landasan kegiatan jual beli saham di pasar modal syariah Indonesia.

1. Al Qur'an

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba ..." (QS. al-Baqarah: 275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. an-Nisa: 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu ..." (QS. al-Ma'idah: 1)

Ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa kegiatan jual beli jika dilandaskan pada hukum syariah maka hukumnya halal. Hal tersebut juga berlaku pada jual beli saham di pasar modal. Ibadah Muamalah selama tidak ada unsur yang mengharamkan pada kegiatan tersebut maka halal untuk dijalankan. Berikut macam-macam perdagangan yang dilarang menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 20/DSN-MUI/IV/2001 Pasal 9 ayat (2) yaitu: a) *najsy*, atau penawaran palsu; b) *bay' al-ma'dum*, penjualan barang yang belum dimiliki (*short selling*); c) *insider trading*, penyebaran informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang; d) melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi (nisbah) utangnya lebih dominan daripada modalnya. (Wiyanti, 2013)

2. Hadist

- a. "Janganlah kamu menjual sesuatu yang tidak ada padamu" (HR. Al Khomsah dari Hukaim bin Hizam)
- b. "Tidak boleh menjual sesuatu hingga kamu memilikinya" (HR Baihaqi dari Hukaim bin Hizam)

c. Rasulullah SAW bersabda, Allah Ta'ala berfirman: “Aku adalah Pihak ketiga dari dua Pihak yang berserikat selama salah satu Pihak tidak mengkhianati yang lainnya. Maka, apabila salah satu Pihak mengkhianati yang lain, Aku pun meninggalkan keduanya” (HR Abu Dawud, al-Daraquthni, al-Hakim, dan al-Baihaqi).

3. Pendapat Ulama

Pendapat Dr. Wahbah al-Zuhaili dalam *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu* juz 3/1841:

“Bermuamalah dengan (melakukan kegiatan transaksi atas) saham hukumnya boleh, karena pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya.”

C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan kepenulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Lilis Susilawaty, Edi Purwanto, dan Stela Febriana (2018) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia	1) Variabel yang digunakan yaitu <i>risk aversion</i> , <i>financial tools</i> dan <i>FL corporate governance</i> serta <i>heuristic</i> .	1) Metode PLS-SEM 2) Produk syariah	(Susilawaty et al., 2018a) berdasarkan penelitiannya <i>heuristic</i> dan juga <i>risk aversion</i> tidak memiliki pengaruh kepada keputusan investasi. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi adalah <i>financial tools</i> dan <i>FL corporate governance</i> .
Taufan Darmawan, Nurwahidin dan Saiful Anwar	1) Menggunakan SmartPLS dalam analisis faktor 2) Variabel yang digunakan yaitu	<i>Information asymmetry</i> tidak dimasukkan dalam penelitian yang	Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi

<p>(2019)</p> <p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah</p>	<p><i>financial literacy, personal value dan risk aversion.</i></p> <p>3) Menganalisis faktor-faktor keputusan investasi pada saham syariah.</p>	<p>dilakukan oleh peneliti.</p>	<p>keputusan investasi terdiri dari <i>financial literacy</i> (literasi keuangan), <i>personal value</i> (nilai pribadi) dan <i>risk aversion</i> (tingkat penerimaan risiko), sedangkan information assymetry tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Hasil lain dalam penelitian (Darmawan et al., 2019) adalah <i>financial literacy, inforamtion asymmetry, dan personal value</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>risk aversion</i>.</p>
<p>Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah</p> <p>(2020)</p> <p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Investor saham di Surabaya.</p>	<p>1) Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>financial literacy, herding, risk averse</i> dalam keputusan investasi.</p>	<p>1) Peneliti tidak menambahkan faktor sosio-demografi seperti gender, usia, dan pendapatan, tingkat pendidikan, serta pengalaman dalam penelitian ini. Begitu juga dengan <i>risk perception</i>.</p> <p>2) Menggunakan SPSS, sedangkan peneliti menggunakan SmartPLS</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Yuyun, 2020) menunjukkan bahwa Herding memiliki pengaruh (signifikan dan positif) terhadap keputusan investasi. Sedangkan, <i>risk perception, risk aversion, financial literacy, usia, pendapatan, pendidikan dan pengalaman</i> tidak mempunyai pengaruh kepada keputusan investasi.</p>

		3) Analisis faktor keputusan investasi pada saham syariah.	
<p>Minh Man Cao, Nhu-Ty Nguyen, dan Thanh-Tuyen Tran (2021)</p> <p><i>Behavioral Factors on Individual Investors' Decision Making and Investment Performance: A Survey from the Vietnam Stock Market</i></p>	<p>1) Menggunakan metode <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)</p> <p>2) Menggunakan variabel <i>Heuristict (representative, anchoring, gambler's fallacy, ability bias, Overconfidence), Herding, Market, Prospect (loss aversion dan regret aversion).</i></p>	<p>1) Penelitian ini tidak menggunakan metode <i>Exploratory factor analysis</i> (EFA).</p> <p>2) Variabel <i>mental accounting</i> tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p> <p>3) Produk syariah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>heuristic, prospect, market</i> dan <i>herding</i> memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi (<i>investment decision-making</i>). Variabel <i>prospect</i> memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap keputusan investasi, baru kemudian variabel <i>heuristic, herding</i> dan <i>market</i>. (Cao et al., 2021)</p>
<p>Dihin Septyanto, Nur Sayidah, dan Aminullah Assagaf (2021)</p> <p><i>The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian</i></p>	<p>1) Menggunakan variabel <i>Religiosity</i> dalam keputusan investasi.</p> <p>2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada produk syariah.</p>	<p>1) Variabel <i>attitude, percieved behavior control, religius event, profit maximizati on</i> tidak diikutkan dalam penelitian ini.</p> <p>2) Septyanto et al (2021) menggunakan SPSS dalam analisis SEM,</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian (Septyanto et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel <i>attitude, percieved behavior control, religiosity, religius event, profit maximization</i> merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor muslim di bursa efek Indonesia. Hasil <i>R Square</i> menunjukkan variabel tersebut memiliki kemampuan menjelaskan 85% keputusan investasi</p>

		sedangkan peneliti menggunakan SmartPLS 3.3.0.	pada produk syariah di bursa efek Indonesia.
Adeel Mumtaz, Tahir Saeed dan M. Ramzan (2018) <i>Factors affecting investment decision-making in Pakistan stock exchange</i>	1) Menggunakan variabel <i>risk aversion</i> , <i>financial tools and techniques</i> , serta <i>corporate governance</i> dalam analisis faktor keputusan investasi. 2) Menggunakan metode CFA.	1) Penelitian ini tidak menggunakan metode EFA. 2) Variabel <i>heuristics</i> dan <i>day to day experiece</i> tidak diikuti dalam penelitian ini.	Kelima variabel yang terdiri <i>heuristics</i> , <i>risk aversion</i> , <i>financial tools and techniques</i> , serta <i>corporate governance</i> , <i>day to day experiece</i> dalam penelitian (Mumtaz et al., 2018) menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. <i>Financial tools and techniques</i> merupakan faktor paling kuat dalam keputusan investasi, sedangkan <i>risk aversion</i> adalah yang paling lemah.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

D. Hipotesis

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial literacy* terhadap *Investment Decision*

Menurut Huston, (2010) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai alat ukur seberapa baik seseorang dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi. Sejauh ini studi empiris tentang *financial literacy* menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi (*investment decision*). Volpe et al., (2002) menjelaskan bahwa investor harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan sehingga dapat berhasil di pasar modal, apalagi di era digital ini informasi begitu masif sehingga investor dikelilingi oleh kesalahan informasi dan manipulasi keuangan. Sejalan dengan (Susilawaty et al., 2018a), (Darmawan et al., 2019) juga menunjukkan hasil

yang serupa. Namun, sebaliknya (Putri & Yuyun, 2020) menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, ia menjelaskan bahwa hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh investor itu sendiri. Maka dari itu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Financial literacy berpengaruh positif terhadap Investment Decision

2. Pengaruh *Overconfidence* terhadap *Investment Decision*

Menurut Pompian, (2006) menjelaskan tentang investor *overconfidence* akan menyebabkan *overestimate* terhadap kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dan *underestimate* pada risiko yang akan diambil. Menurutnya tinggi rendahnya *overconfidence* yang dimiliki investor berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adel dan Talbi (2013) mengungkapkan bahwa pentingnya bias kepercayaan diri pada studinya di Bursa Efek Tunisia (Budiarto & Susanti, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofsinger, (2005); dan Irowati, (2021) menunjukkan adanya pengaruh *overconfidence* terhadap *investment decision*, sedangkan Cao et al., (2021) menunjukkan sebaliknya bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*. Melihat hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Overconfidence berpengaruh positif terhadap Investment Decision

3. Pengaruh *Herding* terhadap *Investment Decision*

Menurut Cao et al., (2021) *Herding* merupakan perilaku investor beranggapan perlu untuk bergabung dalam suatu kelompok, dan akhirnya investor meniru atau mengikuti apa yang kelompok tersebut lakukan dalam pengambilan keputusan investasi. *Herding* dapat terjadi karena keterbatasan kemampuan guna mendapatkan informasi yang terpercaya dan keterbatasan pengetahuan dalam menganalisis suatu saham dibandingkan investor lain. Wibowo (2019) dari hasil penelitiannya mendapatkan temuan bahwa *herding* tidak hanya terjadi pada kondisi pasar yang krisis, namun terjadi juga ketika ekonomi dalam kondisi normal. Berdasarkan penelitian

terdahulu oleh Putri & Yuyun, (2020) ; Cao et al., (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif *herding* terhadap *investment decision*. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Pranyoto et al., (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh *herding* terhadap *investment decision*. Berdasarkan hal itu, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: *Herding* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*

4. Pengaruh *Risk Aversion* terhadap *Investment Decision*

Risk aversion merupakan bagian dari penilaian risiko (*risk perception*) dimana seseorang berperilaku menghindari resiko tinggi mengambil keputusan investasi pada risiko yang rendah (Huda & Nasution, 2007). Hal yang membedakan seorang investor dengan penjudi (*gambler*) adalah tingkat pengambilan risiko. Investor yang rasional pasti akan menghindari risiko bagaimanapun caranya, sedangkan *gambler* pasti akan berilaku sebaliknya dengan mengambil semua risiko untuk memaksimalkan keuntungannya. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Darmawan et al., (2019), dan Mumtaz et al., (2018) menghasilkan bahwa *risk aversion* memiliki pengaruh terhadap *investment decision*. Namun ada juga yang menunjukkan hasil sebaliknya seperti yang dilakukan oleh Putri & Yuyun, (2020), dan Susilawaty et al., (2018). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H4: *Risk Aversion* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*

5. Pengaruh *Personal Value* terhadap *Investment Decision*

Darmawan et al., (2019) menjelaskan bahwa nilai personal (*personal value*) pada tiap orang pasti berbeda beda tergantung pada aspek pembentuknya seperti lingkungan sosial, budaya dan agama, ataupun tingkat pendidikan yang dicapai oleh seseorang. Kasmir (2010) menjelaskan tentang personal interest sebagai bagian dari perilaku keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada tingkat individu berdasarkan pada pendapatannya. Salah satu tujuan dalam manajemen keuangan pribadi adalah untuk mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Darmawan et al., (2019) menunjukkan

hasil *personal value* memiliki pengaruh terhadap *investment decision*. Oleh karena itu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H5: *Personal Value* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*

6. Pengaruh *Religiosity* terhadap *Investment Decision*

Menurut Ancok dan Suroso (2001) dalam Nabilah & Hartutik, (2020) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan pada berbagai sisi atau dimensi tidak hanya pada saat beribadah tapi juga pada saat melakukan kegiatan lainnya. Bahwa investor muslim dalam berinvestasi harus didasarkan pada motivasi untuk memperoleh pahala dan ridho Allah SWT. UIHameed et al., (2018) juga menyebutkan bahwa *religiosity* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi *investment decision*. Sejalan dengan hal itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septyanto et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa *religiosity* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Berdasarkan hal itu, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H6: *Religiosity* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*

7. Pengaruh *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision*

Penting bagi investor untuk mengoptimalkan portofolio investasinya menggunakan alat dan teknik keuangan (Wahyu Hidayat, 2019). Terdapat dua teknik analisis dalam berinvestasi sebelum mengambil keputusan investasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Jogyanto (2008:126), analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Sedangkan, analisis teknikal adalah metode analisis dalam pasar keuangan dengan mengolah data historikal harga dan volume transaksi serta beberapa indikator sehingga dapat menentukan keputusan investasi (Adnyanna, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilawaty et al., (2018) dan Mumtaz et al., (2018) menunjukkan bahwa *Financial Tool & Techniques* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H7: *Financial Tools and Techniques* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

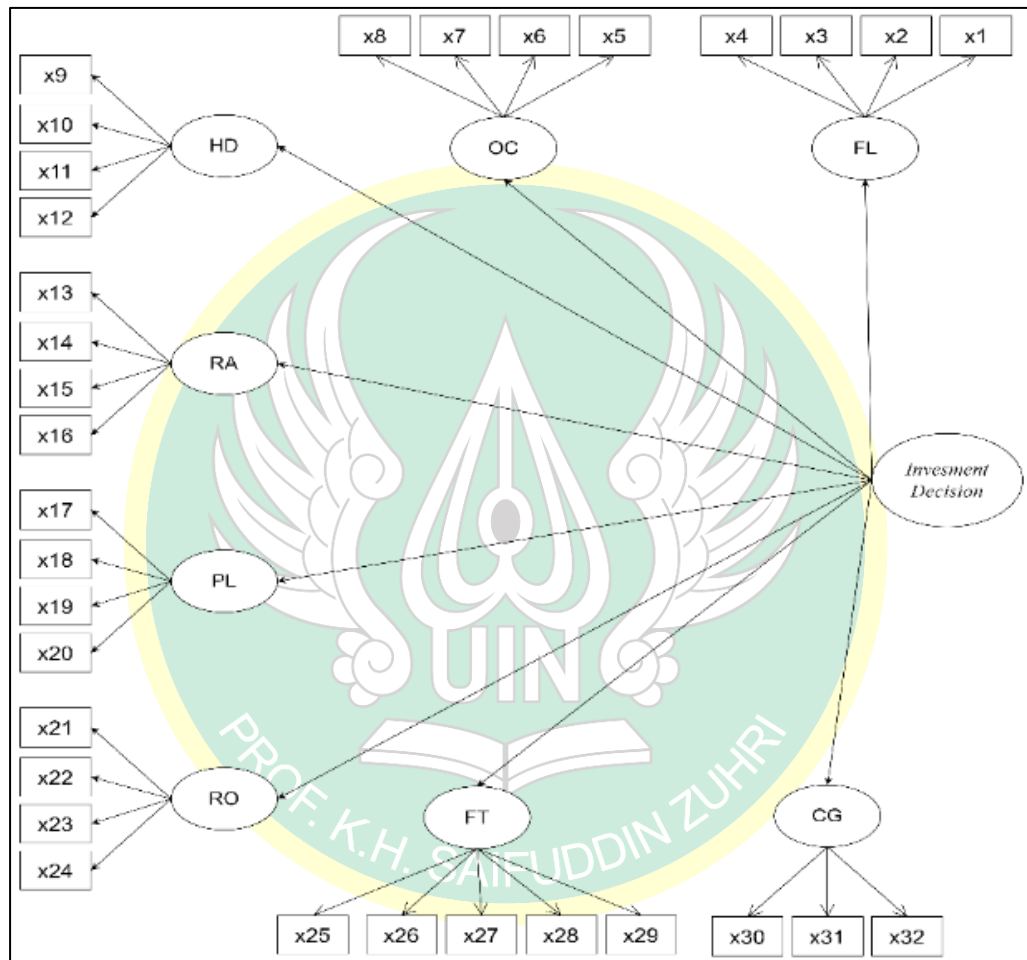
8. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision*

Corporate governance adalah sistem yang yang harus dikendalikan dan dikelola oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menambah nilai perusahaan. Strategi dalam melakukan tata kelola perusahaan sehingga dapat dikatakan baik biasa disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Berdasarkan pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 tentang GCG, terdapat lima prinsip yang harus dilakukan suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan *Good Corporate Governance* yaitu *independency, transparency, responsibility, accountability* dan *fairness* (Irmanidar & Trisnawati, 2021). Seberapa jauh perusahaan memperhatikan dan menerapkan prinsip dasar *GCG* akan memudahkan investor mengambil keputusan investasi. Sejalan dengan hal itu, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuyun, (2020), Susilawaty et al., (2018), dan Mumtaz et al., (2018) menunjukkan bahwa *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H8: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*

E. Kerangka Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi teori terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas. Model penelitian ini dibuat untuk menggambarkan variabel keputusan investasi yang disusun secara reflektif-reflektif.



Sumber: Data Primer Peneliti 2022

Gambar 3 Indikator Reflektif Variabel Keputusan Investasi

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa variabel keputusan investasi (*investment decision*) memiliki beberapa variabel atau indikator yang merfleksikannya yaitu *financial literacy*, *overconfidance*, *herding*, *risk aversion*, *personal value*, *religiosity*, *financial tool and techniques*, *corporate governance*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Hardani et al., 2020). Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang lebih terukur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk aversion*, *personal value*, *religiosity*, *financial tool and techniques*, dan *corporate governance*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan mulai Februari 2022 hingga Maret 2022. Penelitian dilakukan di ibu kota Kabupaten Banyumas yaitu Purwokerto, sekaligus pusat pertumbuhan ekonomi. Hal itu didukung karena kantor cabang sekuritas dan juga galeri investasi terletak di Purwokerto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan baik itu manusia, hewan, benda, gejala, nilai ataupun suatu kumpulan peristiwa yang digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Penelitian ini menggunakan populasi dari investor saham syariah yang pernah melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia yang berdomisili di Kabupaten Banyumas, yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat masuk kedalam kategori tak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari anggota populasi yang didapatkan melalui proses pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah dan sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang dimiliki suatu populasinya (Hardani et al., 2020). Menurut Hair et al., (2017) dalam penentuan jumlah sampel yang *representative* dapat ketahui dengan cara mengkalikan jumlah indikator sebanyak 5-10 kali. Berdasarkan jumlah

indikator dalam penelitian ini sebanyak 32, maka jumlah sampel yang digunakan adalah $32 \times 5 = 160$. Hair et al., (2017) menjelaskan bahwa penggunaan PLS-SEM dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel 100 ataupun kurang, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi minimum sampel.

D. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

E. Definisi Konseptual, Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Peneliti menemukan beberapa temuan yang menunjukkan indikator variabel keputusan investasi yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk aversion*, *personal value*, *religiosity*, *financial tool and techniques*, *corporate governance*.

Tabel 4 Definisi Konseptual, Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
<i>Financial Literacy (FL)</i> Merupakan sebuah kegiatan atau proses dalam peningkatan pengetahuan ataupun ketrampilan pada suatu masyarakat sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik (Putri & Yuyun, 2020)	Kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menganalisis serta mengkomunikasikan masalah keuangan pribadi (Rosacker et al., 2009)	a) Mengatasi keuangan masa depan (<i>FL1</i>) b) Mengetahui cara menghindari <i>scam</i> (<i>FL2</i>) c) Kemampuan menilai tren pasar (<i>FL3</i>) d) Mengetahui keuntungan berinvestasi (<i>FL4</i>) (Putri & Yuyun (2020)
<i>Overconfidence (OC)</i> adalah perasaan percaya diri yang berlebihan sehingga dapat menjadikan investor <i>overestimate</i> pada pengetahuannya dan membuat <i>underestimate</i>	Terjadi ketika seorang investor terlalu percaya diri pada kemampuan dan prediksinya serta mengabaikan dampak atau risiko berinvestasi.	a) Kepercayaan pengetahuan pribadi tentang pasar modal (<i>OCI</i>) b) Kepercayaan terhadap kinerja investasinya (<i>OCI</i>)

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
<p>pada prediksinya karena terlalu melebih-lebihkan kemampuannya (Agustin & Mawardi, 2014).</p>		<p>c) Kepercayaan bahwa kemampuan memilih aset investasi lebih baik dari orang lain (OC3)</p> <p>d) Keberhasilan investasi masalalu adalah karena keahlian unik investor (OC4)</p> <p>(Ainia & Lutfi, 2019; Cao et al., 2021)</p>
<p><i>Herding (HD)</i> merupakan kecenderungan seseorang mengambil keputusan investasi berdasarkan keputsan orang lain baik itu berupa pilihan saham, lama menyimpan saham ataupun dalam melihat volume perdagangan (Putri & Yuyun, 2020).</p>	<p>Tingginya <i>herding</i> pada diri investor akan berdampak terhadap tingginya keputusan investasi yang didasarkan pada perilaku yang meniru keputusan orang atau pun kelompok lain (S. Kumar & Goyal, 2015)</p>	<p>a) Pemilihan saham berdasarkan pendapat orang lain (HD1)</p> <p>b) Pendapat orang lain tentang volume perdagangan (HD2)</p> <p>c) Keputusan orang lain membeli dan menjual saham (HD3)</p> <p>d) Reaksi cepat atas keputusan orang lain (HD4)</p> <p>Putri & Yuyun (2020)</p>
<p><i>Risk Aversion (RA)</i> merupakan seberapa besar investor dalam menanggung tingkat risiko dalam mengambil keputusan investasi (Mumtaz et al., 2018).</p>	<p>Penilaian subjektif dan ketidaksukaan investor terhadap risiko investasi (Darmawan et al., 2019).</p>	<p>a) Tidak mau mengambil risiko dalam memilih saham (RA1)</p> <p>b) Lebih menyukai <i>low risk/high return</i> dengan kinerja stabil daripada <i>higher risk/higher return</i> (RA2)</p> <p>c) Menggunakan strategi yang siap dari pada mengambil risiko mencoba strategi baru dan belum siap, walaupun <i>return</i> yang besar (RA3)</p> <p>d) Risiko harus dihindari dengan berbagai cara (RA4)</p> <p>(Mayfield et al., 2008)</p>

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
<p><i>Personal Value (PV)</i> Menurut Schwartz (2012) nilai merupakan komponen sangat penting dalam diri kita (manusia), dimana prioritas nilai dapat mempengaruhi perilaku dan sikap kita.</p>	<p><i>Personal value</i> setiap orang berbeda-beda tergantung dengan budaya, pendidikan, pendapatan dan lain-lain.</p>	<p>a) Pendapatan pribadi (<i>PV1</i>) b) Gaya hidup (<i>PV2</i>) c) Pengetahuan dan pengalaman di pasar modal (<i>PV3</i>) d) Rencana masa depan (<i>PV4</i>)</p> <p>(Singh, 2021)</p>
<p><i>Religiosity (RO)</i> Religi (<i>Religion</i>) berasal dari bahasa lain yaitu “<i>Religio</i>” mengacu pada arti “mengikat”. Secara istilah berarti melaksanakan kewajiban atau aturan untuk mengikat (mempersatukan) serta mendekatkan diri kepada tuhan atau sesama makhluknya (Septyanto et al., 2021)</p>	<p><i>Religiosity</i> mengacu pada prinsip-prinsip keagamaan, dalam hal ini berarti prinsip berinvestasi secara syariah.</p>	<p>a) Keamanan dunia dan akhirat (<i>RO1</i>) b) Peningkatan amal (<i>RO2</i>) c) Investasi menambah kesempurnaan hidup (<i>RO3</i>) d) Penerapan kehidupan beragama (<i>RO4</i>)</p> <p>(Septyanto et al., 2021)</p>
<p><i>Financial Tool and Techniques (FT)</i> Alat dan teknik keuangan adalah pendekatan yang diadopsi untuk mengukur pendapatan dan risiko saat membuat keputusan investasi (Mumtaz et al., 2018).</p>	<p>Analisis fundamental, analisis teknikal, CAPM, penilaian kinerja portofolio, dan diversifikasi portofolio merupakan contoh dari alat dan teknik keuangan (Mumtaz et al., 2018).</p>	<p>a) Penggunaan analisis teknikal seperti grafik, pola, dan tren harga saham (<i>FT1</i>) b) Penggunaan analisis fundamental seperti <i>Price to Earning Ratio</i> (PER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Earning per Share</i> (EPS) pada suatu perusahaan (<i>FT2</i>) c) Tingkat inflasi dan suku bunga (<i>FT3</i>) d) Penggunaan analisis <i>Capital Asset Pricing Model</i> (CAPM) (<i>FT4</i>) e) Diversifikasi Portofolio (<i>FT5</i>)</p> <p>(Mumtaz et al., 2018)</p>

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
<i>Corporate Governance (CG)</i> merupakan sebuah sistem praktik aturan dimana sebuah perusahaan diarahkan dan dikendalikan. (Putri & Yuyun, 2020)	<i>Corporate governance</i> melibatkan semua pemangku kepentingan dalam keberlangsungan perusahaan mulai dari investor, manajerial, pemerintah dan juga masyarakat (Putri & Yuyun, 2020)	a) Perusahaan yang transparan (<i>CG1</i>) b) Perusahaan yang akuntabilitas (<i>CG2</i>) c) <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan (<i>CG3</i>) (Mumtaz et al., 2018)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang berasal dari sumber utama baik dari individu atau kelompok, seperti halnya hasil wawancara atau kuesioner (Abdullah, 2015). Data primer dalam penelitian ini menggunakan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu investor saham di Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah melalui proses olah data dan dipublikasikan oleh pengelola data primer atau pihak lain, data yang diolah biasanya berbentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015). Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

G. Metode Pengambilan Data

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengambilan data dengan membagikan/menyebarkan daftar pertanyaan (*question drafts*) kepada para responden baik itu bersifat terbuka atau tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dan disusun menggunakan media *google form*, kemudian disebar kepada responden secara *online* karena keterbatasan kondisi yaitu adanya Pandemi Covid-19. Adapun skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana responden diminta memilih jawaban dalam rentang tertentu (biasanya antara sangat setuju hingga sangat tidak

setuju) pada suatu pernyataan (Abdullah, 2015). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *continuous rating scales* (misal skala 10 atau 11 point) menjadi alternatif penggunaan skala likert. Selain itu penggunaan *continuous rating scales* dapat meningkatkan keandalan instrumen (Chyung et al., 2018).

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Sumber: (Chyung et al., 2018)

Gambar 4 Skala Likert Kuisisioner Variabel Penelitian

2. Observasi (Pengamatan)

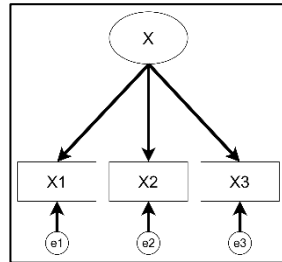
Observasi bertujuan untuk memperoleh suatu petunjuk atas fenomena tertentu, yang kemudian peneliti dapat melakukan pertimbangan dan penilaian (Abdullah, 2015). Penelitian ini melakukan observasi kepada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas pada saat melakukan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia.

H. Teknik Analisis Faktor

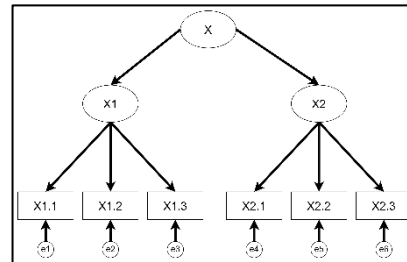
1. Confirmatory *Factor Analysis* (Analisis Faktor Konfirmatori)

Analisis faktor menurut (Suliyanto, 2018) merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan yang bertujuan untuk menyederhanakan bentuk hubungan dari beberapa variabel menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit. Terdapat dua pendekatan dalam analisis faktor yaitu *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Penelitian ini menggunakan CFA sebagai pendekatan dalam analisis faktor, dimana peneliti mencari sejumlah variabel indikator yang membentuk *unobservable* didasarkan pada landasan teori. Secara umum, pendekatan CFA dapat menguji mengonfirmasi keabsahan teori dalam suatu model (Haryono, 2016). Uji CFA dapat dikelompokkan menjadi dua cara yaitu 1st order CFA dan 2nd Order CFA, untuk memudahkan penjelasan dapat dilihat ilustrasi pada gambar 3 (1st order CFA) dan gambar 4 (2nd Order CFA) (Haryono,

2016). Metode pengukuran Persamaan Struktural Lengkap (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3.3.



Gambar 6 First Order CFA



Gambar 5 Second Order CFA

2. Uji Signifikansi Parameter

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah indikator atau dimensi yang diuji telah dapat dipastikan dapat merefleksikan atau mengukur variabel laten tersebut. Jika hasilnya menunjukkan nilai $p \leq 0,05$, maka indikator atau dimensi dapat dikatakan signifikan. Jika tidak signifikan, maka perlu ada penghapusan indikator atau dimensi dalam analisis berikutnya. Setelah dikatakan signifikan maka bisa dilakukan uji validitas dengan memperhatikan *factor loading* $> 0,5$ dan skor AVE $> 0,5$ (Haryono, 2016).

3. Uji Squared Multiple Correlation

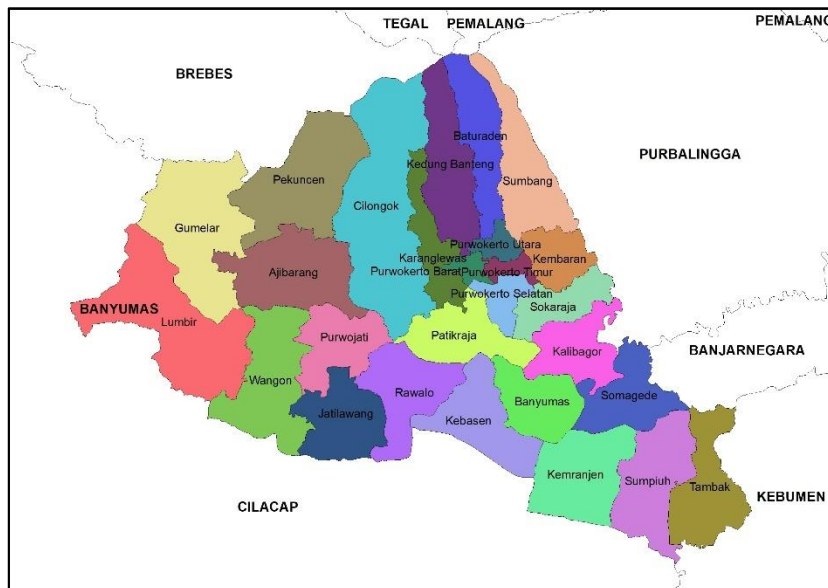
Upaya yang dilakukan untuk melihat atau mengetahui seberapa besar varian variabel tersembunyi (laten) yang dapat menjelaskan indikator di uji, dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi berganda (*Squared Multiple Correlation* R^2). Nilai yang dianjurkan adalah 0,25 (kuat); 0,45 (sedang); 0,65 (rendah) dan jika lebih dari 0,85 maka di asumsikan terjadi multikolinearitas (Haryono, 2016).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Karakteristik Kabupaten Banyumas

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah merupakan bagian dari Kepulauan Jawa. Secara astronomi, Banyumas terletak antara $7^{\circ} 15' 05''$ - $7^{\circ} 37' 10''$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ} 39' 17''$ – $109^{\circ} 27' 15''$ Bujur Timur dengan luas daratan 1.327,59 km² yang terdiri dari 27 Kecamatan dengan Kecamatan Cilongok sebagai kecamatan terluas dengan luas 105,34 km², sedangkan Kecamatan Purwokerto Barat sebagai kecamatan terkecil dengan luas 7,40 km². Kabupaten Banyumas berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Cilacap di bagian Selatan; Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara di bagian Timur; Kabupaten Tegal dan Pemalang di bagian Utara (BPS Kabupaten Banyumas, 2017). Jumlah penduduk Kabupaten Banyumas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 sebanyak 1.776.918 yang terdiri dari 894.695 jiwa penduduk laki-laki dan 882.223 jiwa penduduk perempuan (BPS Kabupaten Banyumas, 2020b).



Sumber: Wikipedia

Gambar 7 Peta Wilayah Kabupaten Banyumas

2. Pasar Modal Indonesia

Pasar modal di Indonesia sudah ada sejak kolonial Belanda yang terletak di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912. Awal berdiri memperjualkan saham dan obligasi perusahaan atau perkebunan Belanda yang berada di wilayah Indonesia. Perkembangan pasar modal yang pesat menarik minat masyarakat di kota lain, sehingga di dirikan bursa baru di Surabaya dan Semarang namun tidak lama karena terjadi resesi ekonomi 1929 pasar modal di Surabaya dan Semarang di tutup sementara. Selama rentang tahun 1977 – 1987 pasar modal mengalami kelesuhan hingga pemerintah melakukan deregulasi pada awal 1987 membuat pasar modal kembali bergairah. Pemerintah juga membentuk lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Reksa Dana, Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan juga Manajer Investasi. JATS atau *Jakarta Automatic Trading Sistem* mempermudah jalannya perdagangan di bursa efek yang tadinya transaksi secara manual menjadi *scriptless trading* dan juga *remote trading*. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) melakukan merger pada akhir 2007 dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 (OJK, 2016b).

Perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah ada sejak tahun 1997, pada saat itu dikeluarkan reksadana syariah oleh danareksa. Baru setelah itu, dengan kerjasama BEI dan Danareksa meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari berbagai emiten yang sudah memenuhi kriteria hukum syariah. Adanya indeks-indeks syariah harapannya kedepannya akan menarik minat investor untuk berinvestasi (Huda & Nasution, 2007). Bapepam memperkuat infrastruktur pasar modal syariah dengan mengeluarkan regulasi pasar modal syariah di 2006 dan Daftar Efek Syariah atau DES pada tahun 2007, seiringnya perkembangan instrumen syariah juga berkembang dengan munculnya *exchange traded funds* (ETF) bersamaan dengan adanya sistem online trading pada tahun 2011 (OJK, 2016a). Daftar efek syariah per 1 Desember 2021 terdapat 495 saham syariah di Bursa Efek Indonesia (OJK, 2022a).

Kantor otoritas jasa keuangan Purwokerto mencatat, bahwa jumlah investor pada Juni 2019 di Banyumas Raya sebanyak 12.167 SID atau tumbuh 15,51%, selain itu transaksi saham juga ikut meningkat 93,33 % menjadi Rp 342,93 miliar. Lalu untuk kabupaten Banyumas sendiri jumlah investor yang tercatat di KSEI berjumlah 5.563 SID meningkat 15,20 % dari sebelumnya. Selama pandemi Covid-19, transaksi saham di Banyumas Raya mengalami peningkatan yang signifikan terlihat pada data Bursa Efek Indonesia per Januari 2020 jumlah transaksi saham di kabupaten mencapai 1,2 triliun.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dari beberapa kategori yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan pengalaman investasi. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Usia

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 20 tahun	15	9,375
21-29 tahun	120	75
≥ 30 tahun	25	15,625
Total	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat karakteristik usia ≤ 20 tahun berjumlah 15 orang (9,375%), berusia 21-29 tahun berjumlah 120 orang (75%) dan berusia ≥ 30 tahun berjumlah 25 orang (15,625%). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa investor yang berdomisili di Banyumas didominasi oleh investor yang berusia 21-29 tahun sebesar 75%. Hal ini searah dengan hasil statistik yang dilakukan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa jumlah investor terbanyak pada usia dibawah 30 tahun sebesar 60,02%.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	83	51,875
Perempuan	77	48,125
Total	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 83 orang (51,875%) dan perempuan berjumlah 77 orang (48,125%). Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Sejalan dengan data yang diperoleh KSEI pada tahun 2021 bahwa investor di Indonesia kebanyakan adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 62,61%.

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	65	40,625
PNS	10	6,25
Pegawai Swasta	36	22,5
Wiraswasta	16	10
Ibu Rumah Tangga	8	5
Lainnya	25	15,625
Total	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan adalah Pelajar/Mahasiswa berjumlah 65 orang (40,625%), Pegawai Swasta 36 orang (22,5%), PNS 65 orang (6,25%), Wiraswasta 16 orang (10%), Ibu Rumah Tangga 8 orang (5%), dan lainnya berjumlah 25 orang (15,625%). Lain-lainnya tersebut terdiri dari *freelance*, *part-time*, dan *trader*.

4. Responden Berdasarkan Nominal Pendapatan

Tabel 8 Responden Berdasarkan Nominal Pendapatan

Nominal	Frekuensi	Presentase (%)
< 1 juta	51	31,875
1 juta - 3 juta	63	39,375
> 3 juta - 5 juta	27	16,875
> 5 juta	19	11,875
Total	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa responden berdasarkan nominal pendapatan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada nominal 1 juta – 3 juta dengan jumlah 63 orang (39,375%) dan terendah pada nominal > 5 juta dengan jumlah 19 orang (11,875%).

5. Responden Berdasarkan Nominal Investasi

Tabel 9 Responden Berdasarkan Nominal Investasi

Nominal	Frekuensi	Presentase (%)
< 1 juta	60	37,5
1 juta - 3 juta	29	18,125
> 3 juta - 5 juta	24	15
> 5 juta	47	29,375
Total	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa responden melakukan investasi terbanyak pada nominal < 1 juta dengan jumlah 60 orang (37,5%) dan terendah pada nominal > 3 juta - 5 juta dengan jumlah 24 orang (15%).

C. Distribusi Tanggapan Responden

Peneleitian ini terdiri dari beberapa variabel diantaranya adalah *financial literacy* (FL), *overconfidence* (OC), *herding* (HD), *risk aversion* (RA), *personal value* (PV), *religiosity* (RO), *financial tool and techniques* (FT), dan *corporate governance* (CG). Hasil tanggapan responden tiap variabel berdasarkan kuesioner yang disebarkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 10 Distribusi Tanggapan Responden Penelitian

P	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
FL1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FL2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1,3
FL3	0	0	1	0,6	1	0,6	1	0,6	4	2,5
FL4	0	0	0	0	0	0	1	0,6	1	0,6
OC1	0	0	1	0,6	0	0	1	0,6	1	0,6
OC2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1,9
OC3	1	0,6	1	0,6	3	1,9	4	2,5	9	5,6
OC4	0	0	0	0	0	0	1	0,6	9	5,6
HD1	2	1,3	4	2,5	4	2,5	2	1,3	2	1,3
HD2	2	1,3	5	3,1	1	0,6	5	3,1	5	3,1
HD3	3	1,9	4	2,5	3	1,9	4	2,5	5	3,1
HD4	5	3,1	1	0,6	5	3,1	1	0,6	10	6,3
RA1	3	1,9	1	0,6	3	1,9	3	1,9	9	5,6
RA2	2	1,3	0	0	4	2,5	2	1,3	7	4,4
RA3	3	1,9	0	0	2	1,3	1	0,6	6	3,8
RA4	0	0	1	0,6	1	0,6	3	1,9	6	3,8
PV1	0	0	1	0,6	0	0	0	0	4	2,5
PV2	0	0	2	1,3	3	1,9	5	3,1	6	3,8
PV3	2	1,3	3	1,9	0	0	3	1,9	3	1,9
PV4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1,3
RO1	0	0	1	0,6	1	0,6	0	0	1	0,6
RO2	0	0	2	1,3	0	0	0	0	4	2,5
RO3	0	0	1	0,6	0	0	1	0,6	5	3,1
RO4	0	0	1	0,6	1	0,6	1	0,6	3	1,9
FT1	0	0	2	1,3	0	0	3	1,9	6	3,8
FT2	0	0	1	0,6	0	0	1	0,6	4	2,5
FT3	0	0	3	1,9	4	2,5	0	0	12	7,5
FT4	0	0	0	0	0	0	1	0,6	5	3,1
FT5	0	0	0	0	0	0	2	1,3	6	3,8
CG1	0	0	0	0	0	0	1	0,6	2	1,3
CG2	0	0	1	0,6	2	1,3	0	0	2	1,3
CG3	0	0	1	0,6	0	0	1	0,6	3	1,9

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 11 Distribusi Tanggapan Responden Penelitian (Lanjutan)

P	6		7		8		9		10		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
FL1	1	0,6	9	5,6	24	15	38	24	88	55	160	100
FL2	11	6,9	32	20	34	21	33	21	48	30	160	100
FL3	8	5	21	13	43	27	32	20	49	31	160	100
FL4	3	1,9	10	6,3	15	9,4	32	20	98	61	160	100
OC1	6	3,8	15	9,4	23	14	53	33	60	38	160	100
OC2	5	3,1	11	6,9	34	21	41	26	66	41	160	100
OC3	9	5,6	15	9,4	35	22	39	24	44	28	160	100

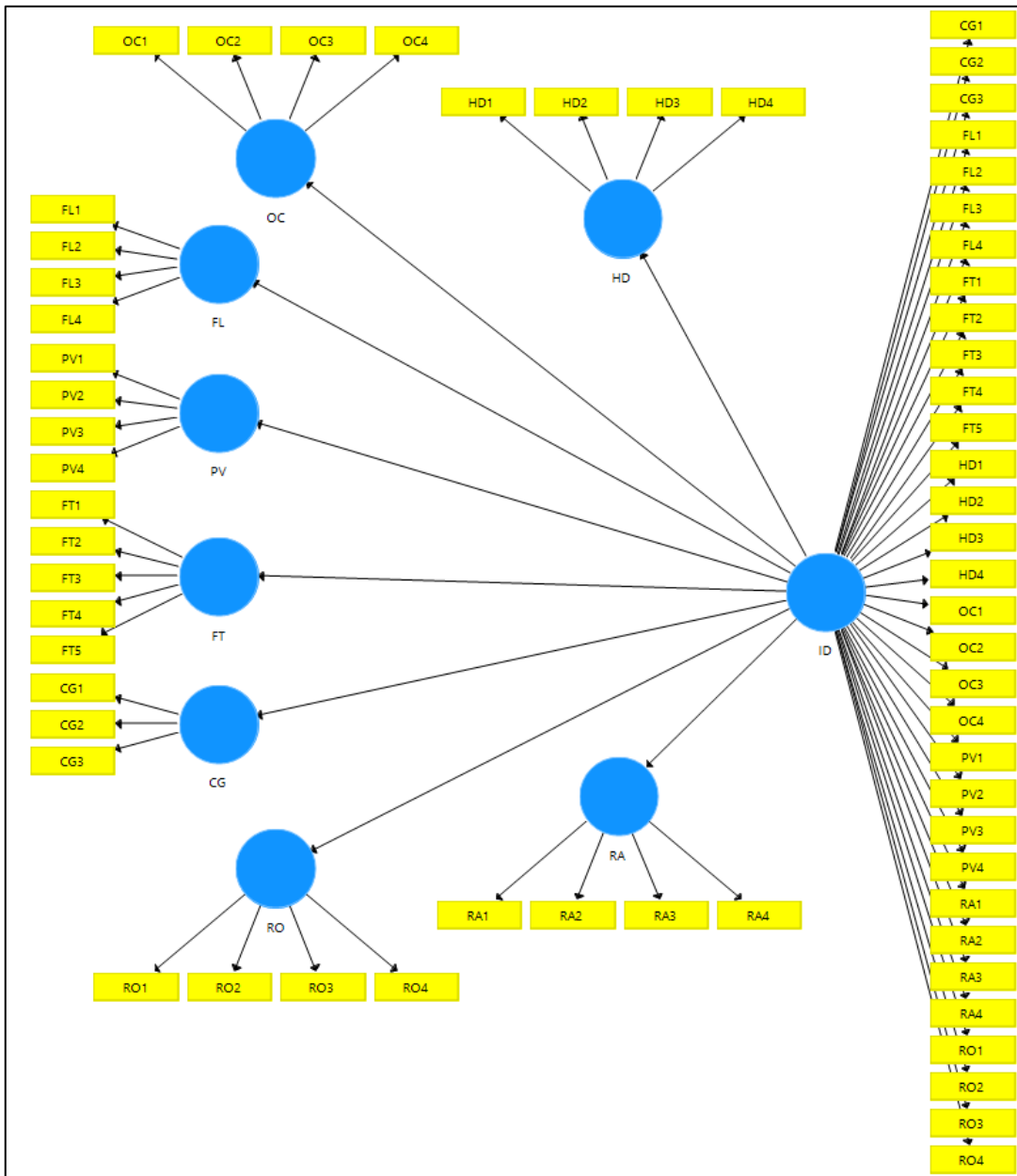
P	6		7		8		9		10		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
OC4	5	3,1	20	13	32	20	34	21	59	37	160	100
HD1	8	5	24	15	24	15	38	24	52	33	160	100
HD2	7	4,4	28	18	18	11	39	24	50	31	160	100
HD3	7	4,4	16	10	38	24	31	19	49	31	160	100
HD4	9	5,6	25	16	28	18	32	20	44	28	160	100
RA1	3	1,9	20	13	23	14	40	25	55	34	160	100
RA2	7	4,4	16	10	41	26	28	18	53	33	160	100
RA3	8	5	18	11	31	19	33	21	58	36	160	100
RA4	9	5,6	11	6,9	23	14	41	26	65	41	160	100
PV1	3	1,9	14	8,8	23	14	48	30	67	42	160	100
PV2	12	7,5	15	9,4	31	19	35	22	51	32	160	100
PV3	5	3,1	16	10	25	16	43	27	60	38	160	100
PV4	5	3,1	7	4,4	28	18	39	24	79	49	160	100
RO1	3	1,9	5	3,1	30	19	40	25	79	49	160	100
RO2	2	1,3	12	7,5	23	14	47	29	70	44	160	100
RO3	5	3,1	14	8,8	20	13	45	28	69	43	160	100
RO4	2	1,3	11	6,9	18	11	44	28	79	49	160	100
FT1	1	0,6	22	14	29	18	37	23	60	38	160	100
FT2	7	4,4	15	9,4	26	16	40	25	66	41	160	100
FT3	8	5	21	13	18	11	38	24	56	35	160	100
FT4	3	1,9	12	7,5	23	14	37	23	79	49	160	100
FT5	5	3,1	11	6,9	25	16	41	26	70	44	160	100
CG1	5	3,1	12	7,5	22	14	38	24	80	50	160	100
CG2	7	4,4	10	6,3	25	16	32	20	81	51	160	100
CG3	7	4,4	14	8,8	21	13	32	20	81	51	160	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

D. Hasil Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dalam analisis data. PLS adalah model persamaan SEM yang berbasis komponen atau varian. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah software SmartPLS 3.3.9 yang mana dirancang untuk mengestimasi PLS-SEM tersebut. Model struktural yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 8. Model yang dikembangkan tersebut berdasarkan *high order construct* (HOC) merupakan representasi eksplisit dari konstruksi multidimensi yang ada pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi dan terkait dengan konstruksi lain pada tingkat abstraksi yang sama yang sepenuhnya memediasi pengaruh dari atau ke dimensi yang mendasarinya (Becker, et al. 2012). Tipe HOC yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reflective-reflective* dengan pendekatan *repeated indicators approach*, dimana penggunaan kembali indikator pada *high order*

component menggunakan indikator yang sudah digunakan pada *low-order component*.



Sumber: lampiran 3

Gambar 8 Struktural Model Penelitian

1. Evaluasi *Outer Models*

a. Uji Validitas

1) *Convergen Validity***Tabel 12** *Loading Factors (calculate a)*

	<i>CG</i>	<i>FL</i>	<i>FT</i>	<i>HD</i>	<i>OC</i>	<i>PV</i>	<i>RA</i>	<i>RO</i>
<i>CG1</i>	0,955							
<i>CG2</i>	0,947							
<i>CG3</i>	0,960							
<i>FL1</i>		0,762						
<i>FL2</i>		0,773						
<i>FL3</i>		0,834						
<i>FL4</i>		0,823						
<i>FT1</i>			0,722					
<i>FT2</i>			0,857					
<i>FT3</i>			0,717					
<i>FT4</i>			0,836					
<i>FT5</i>			0,807					
<i>HD1</i>				0,928				
<i>HD2</i>				0,927				
<i>HD3</i>				0,946				
<i>HD4</i>				0,889				
<i>OC1</i>					0,782			
<i>OC2</i>					0,801			
<i>OC3</i>					0,781			
<i>OC4</i>					0,900			
<i>PV1</i>						0,798		
<i>PV2</i>						0,653		
<i>PV3</i>						0,788		
<i>PV4</i>						0,841		
<i>RA1</i>							0,872	
<i>RA2</i>							0,876	
<i>RA3</i>							0,846	
<i>RA4</i>							0,904	
<i>RO1</i>								0,902
<i>RO2</i>								0,927
<i>RO3</i>								0,905
<i>RO4</i>								0,915

Sumber: Lampiran 4

	<i>CG</i>	<i>FL</i>	<i>FT</i>	<i>HD</i>	<i>OC</i>	<i>PV</i>	<i>RA</i>	<i>RO</i>
<i>RO3</i>								0,905
<i>RO4</i>								0,915

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa sudah tidak ada indikator yang memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7 maka indikator-indikator tersebut sudah bisa dikatakan valid dan ideal. Selain itu, nilai AVE (lihat tabel 13) yang diperoleh lebih besar dari 0,5 maka pengukuran *convergent validity* sudah bagus dan indikator sudah bisa menjelaskan variannya.

Tabel 14 *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>CG</i>	0,910
<i>FL</i>	0,638
<i>FT</i>	0,624
<i>HD</i>	0,851
<i>OC</i>	0,668
<i>PV</i>	0,692
<i>RA</i>	0,765
<i>RO</i>	0,832

Sumber: Lampiran 7

2) *Discriminant Validity*

Tabel 15 *Fornell-Larcker Criterion*

	<i>CG</i>	<i>FL</i>	<i>FT</i>	<i>HD</i>	<i>OC</i>	<i>PV</i>	<i>RA</i>	<i>RO</i>
<i>CG</i>	0,954							
<i>FL</i>	0,576	0,799						
<i>FT</i>	0,653	0,500	0,790					
<i>HD</i>	0,364	0,322	0,493	0,923				
<i>OC</i>	0,601	0,639	0,648	0,513	0,817			
<i>PV</i>	0,641	0,563	0,588	0,485	0,575	0,832		
<i>RA</i>	0,474	0,411	0,549	0,655	0,521	0,550	0,875	
<i>RO</i>	0,749	0,505	0,593	0,482	0,632	0,557	0,519	0,912

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan pengujian *validity discriminant* menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* pada tabel 14, maka dapat diketahui bahwa semua indikator mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar

dengan masing-masing konstruksinya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada blok konstruks pada kolom lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dalam blok adalah penyusun konstruk dalam kolom tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 16 *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>CG</i>	0,951	0,968
<i>FL</i>	0,811	0,875
<i>FT</i>	0,847	0,892
<i>HD</i>	0,942	0,958
<i>OC</i>	0,833	0,889
<i>PV</i>	0,777	0,871
<i>RA</i>	0,898	0,929
<i>RO</i>	0,933	0,952

Sumber: Lampiran 7

1) *Composite Reliability*

Berdasarkan pengujian nilai *Composite Reliability (CR)* pada tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa semua nilai *CR* lebih besar dari 0,7 maka syarat reliabilitas sudah terpenuhi atau bisa diartikan bahwa kuesioner atau instrumen yang digunakan telah reliabel. Hasil nilai *CR* untuk *Financial Literacy* (0,875); *Overconfidance* (0,889); *Herding* (0,958); *Risk Aversion* (0,929) *Personal Value* (0,871); *Religiosity* (0,952); *Financial Tools and Techniques* (0,892) dan *Corporate Governance* (0,968).

2) *Cronbach's Alpha*

Tabel 15 di atas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha (CA)* dengan nilai lebih dari sama dengan 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konsisten dalam mengukur konstruksinya. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk *Financial Literacy* (0,811); *Overconfidance* (0,833); *Herding* (0,942); *Risk Aversion* (0,898); *Personal Value* (0,777); *Religiosity* (0,933); *Financial Tools and Techniques* (0,837) dan *Corporate Governance* (0,951).

2. Evaluasi *Inner Model*

Setelah melakukan evaluasi *outer model*, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi *inner model* atau model struktural. Adapun nilai *R-Square* pada konstruk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17 R-Square

	<i>R Square</i>
<i>CG</i>	0,663
<i>FL</i>	0,498
<i>FT</i>	0,666
<i>HD</i>	0,490
<i>OC</i>	0,677
<i>PV</i>	0,603
<i>RA</i>	0,570
<i>RO</i>	0,680

Sumber: Lampiran 6

Tabel 18 Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>t Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>ID - CG</i>	0,814	22,777	0,000
<i>ID - FL</i>	0,706	10,611	0,000
<i>ID - FT</i>	0,816	25,293	0,000
<i>ID - HD</i>	0,700	13,883	0,000
<i>ID - OC</i>	0,823	28,086	0,000
<i>ID - PV</i>	0,777	18,691	0,000
<i>ID - RA</i>	0,755	17,748	0,000
<i>ID - RO</i>	0,824	25,632	0,000

Sumber: Lampiran 9

Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat tabel *path coefficient* (lihat tabel 17) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel laten dengan konstraknya. Dapat dilihat dari nilai *P Value* < 0,05 atau 5% maka dapat dipastikan bahwa semua variabel signifikan secara reflektif mampu mencerminkan konstruk atau variabel *Investment Decision (ID)*, diperjelas dengan nilai *t Statistics* > 1,9. Kemudian nilai *Original Sample (O)* menunjukkan variabel laten berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Nilai O adalah *Religiosity (RO)* dengan skor 0,824 selanjutnya baru *Overconfidence (OC)* skor 0,823, *Financial Tools and Techniques (FT)*

skor 0,816, *Corporate Governance* (CG) skor 0,814, *Personal Value* (PV) skor 0,777, *Risk Aversion* (RA) skor 0,755, *Financial Literacy* (FL) skor 0,706, dan terendah ada di *Herding* (HD) dengan skor 0,700. Berdasarkan nilai *Original Sample* pada Tabel 17 dapat dijelaskan bahwa *Religiosity* merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi *Investment Decision* pada investor saham syari'ah di Kabupaten Banyumas.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan tabel 17 hasil pengujian variabel *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* 10,611 > 1,9 dan nilai *P Value* 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuyun, (2020) dan juga Darmawan et al., (2019) menunjukkan hasil yang serupa bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *investment decision*.

b. Pengaruh *Overconfidence* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Overconfidence* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* 28,086 > 1,9 dan nilai *P Value* 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nofsinger, 2005); (Irowati, 2021)

c. Pengaruh *Herding* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Herding* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* 13,883 > 1,9 dan nilai *P Value* 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Herding* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Rachmansyah, 2018); (Putri & Yuyun, 2020); (Ramashar et al., 2022).

d. Pengaruh *Risk Aversion* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Risk Aversion* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* $17,748 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Risk Aversion* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty et al., 2018a) (Darmawan et al., 2019); (Putri & Yuyun, 2020); (Irowati, 2021)

e. Pengaruh *Personal Value* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Personal Value* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* $18,691 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Personal Value* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agyemang & Ansong, 2016) pada investor di Ghana menunjukkan bahwa *personal value* memiliki peran dalam keputusan investasi. Begitu juga dengan Darmawan et al., (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *personal value* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

f. Pengaruh *Religiosity* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Religiosity* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* $25,632 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Religiosity* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ladamay et al., 2021); (Nabilah & Hartutik, 2020) serta (Maksar et al., 2022) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah para investor mahasiswa GIS di IAIN Kendari.

g. Pengaruh *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t*

Statistics $25,632 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Financial Tools and Techniques* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty et al., 2018a); (Mumtaz et al., 2018).

h. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan Tabel 17 hasil pengujian variabel *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *t Statistics* $22,777 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yakni *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuyun, (2020); Susilawaty et al., (2018); Mumtaz et al., (2018) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*

Financial Literacy merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* pada investor saham syariah di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian hipotesis *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $10,611 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Financial Literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuyun, (2020) dan juga Darmawan et al., (2019) menunjukkan hasil yang serupa bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *investment decision*.

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Financial Literacy* adalah 0,706. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh secara positif terhadap *Investment Decision*. *Financial Literacy* yang baik akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham syariah. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa investor dapat meningkatkan literasi keuangan melalui

berbagai media seperti buku, webinar, atau juga media sosial yang sering membagikan *tips and trick* dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Salah satu akun media sosial yang peneliti juga amati sering membagikan informasi seputar pasar modal syariah adalah akun instagram dengan *username* @syariahsaham. Informasi yang dibagikan tidak hanya tentang *tips and tricks* dalam berinvestasi disaham syariah, tapi juga membagikan webinar gratis kepada *followers*-nya. Hal tersebut tentu saja berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Indikator yang tertinggi dalam *Financial Literacy* adalah “Saya memiliki kemampuan untuk menilai tren pasar saat berinvestasi di pasar modal” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,835 (lihat Tabel 11). Hal tersebut menandakan bahwa investor saham syariah di Kabupaten Banyumas sebagian besar mampu dalam menilai tren pasar apakah tren sedang turun, naik atau konsolidasi. Penilaian sebuah tren pasar dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui analisis teknikal dengan memperhatikan *candlestick*, pola dan indikator, selain itu juga peran media internet memudahkan investor dalam mencari informasi terbaru terkait perkembangan kondisi ekonomi baik secara regional ataupun global sehingga bisa menentukan tren pasar. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini guna mendapatkan keuntungan di masa depan” dengan nilai *loading factor* 0,762 (lihat Tabel 11). Investor seharusnya bisa memahami tujuan dari proses investasi itu sendiri yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui penanaman pada masa ini, pemahaman seperti itu dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran baik secara mandiri melalui buku, media sosial, maupun mengikuti proses perkuliahan atau juga acara seminar dan webinar tentang investasi. Berdasarkan temuan penelitian 40,6% responden mahasiswa mampu menjawab terkait literasi keuangan. (Upadana & Herawati, 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran di bangku perkuliahan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa seperti memahami dasar-dasar literasi keuangan.

2. Pengaruh *Overconfidence* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Overconfidence* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* investor saham syariah di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian hipotesis *Overconfidence* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $28,086 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nofsinger, 2005); (Irowati, 2021)

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Overconfidence* adalah 0,823. Berdasarkan nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa *Overconfidence* memiliki arah hubungan dengan *Investment Decision* bersifat positif. *Overconfidence* disini diartikan sebagai kepercayaan yang berlebihan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh investor saham dalam mengambil keputusan investasi. Kepercayaan tersebut bisa datang dari kemampuan serta pengalaman dalam berinvestasi sebelumnya, keberhasilan atau kesuksesan investasi di masa lalu tentu membuat seseorang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Wulandari & Iramani, (2014) mengungkapkan bahwa *overconfidence* dapat menyebabkan investor menanggung risiko yang lebih besar dalam keputusan investasi, dengan kata lain investor akan memandang risiko rendah begitu juga sebaliknya jika investor tidak *overconfidence* maka akan memandang risiko tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat percaya diri investor akan membuatnya berani mengambil keputusan investasi.

Indikator yang tertinggi dalam *Overconfidence* adalah “Keberhasilan investasi saya di masa lalu merupakan hasil dari kemampuan unik yang saya miliki” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,900 (lihat Tabel 11). Kemampuan unik yang dimiliki oleh investor didapatkan melalui latihan hari demi hari membentuk sebuah karakteristik tertentu yang dapat mencirikan bagaimana investor mengambil keputusan investasi di berbagai

kondisi. Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya investor saham syariah di Kabupaten Banyumas 43% sudah memiliki pengalaman investasi pada rentang satu tahun hingga tiga tahun, dari pengalaman yang diperoleh tersebut terbentuklah kemampuan unik pada masing-masing investor. Tidak jarang kemampuan unik yang dimiliki investor menjerumuskan pada kondisi yang merugikan karena rasa percaya diri yang terlalu tinggi membuat investor berani mengambil risiko tinggi. Kondisi tersebut pernah dialami oleh salah satu investor Daniel “danielim” Lim menceritakannya dalam media sosial peristiwa yang dialami mengharuskannya menanggung kerugian yang besar, Daniel pun menjelaskan bahwa mengambil keputusan investasi pada modal yang besar tidak semudah seperti menggunakan modal kecil. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya percaya bahwa keterampilan dan pengetahuan saya tentang pasar modal syariah dapat membantu saya mendapatkan keuntungan dengan maksimal” dengan nilai *loading factor* 0,783 (lihat Tabel 11). Berdasarkan temuan penelitian beberapa investor menyebutkan bahwa keterampilan dan pengetahuan tentang pasar modal syariah masih tergolong awam dan masih dalam proses belajar serta melakukan latihan setiap harinya. Oleh karena itu, investor merasa kurang yakin dengan keterampilan dan kemampuannya dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Memaksimalkan keuntungan investasi investor dituntut untuk lebih banyak belajar atau berkonsultasi dengan para ahli atau profesional. Salah satu platform belajar investasi dan keuangan adalah TernakUang, yang mana platform tersebut menyediakan berbagai tema pembelajaran mulai dari investasi saham hingga *Crypto* dan juga keuangan pribadi.

3. Pengaruh *Herding* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Herding* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Herding* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Herding* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $13,883 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$

berarti *Herding* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Rachmansyah, 2018); (Putri & Yuyun, 2020); (Ramashar et al., 2022).

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Herding* adalah 0,700 dibandingkan dengan indikator yang lain *Herding* memiliki nilai *original sample* yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa *Herding* memiliki pengaruh yang paling rendah dibandingkan dengan variabel yang lain terhadap *Investment Decision*. Berdasarkan nilai tersebut juga dapat dijelaskan bahwa *Herding* memiliki arah hubungan positif terhadap *Investment Decision*. Setiap investor memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, perbedaan pengetahuan dan kemampuan tersebut memunculkan perilaku *herding*, yang mana investor merasa pengetahuan dan kemampuannya tidak lebih baik dari orang lain serta informasi yang banyak yang masuk membuat investor susah untuk memilih mana informasi yang akan digunakan. Investor yang berperilaku *herding* justru mengambil jalan pintas dengan mengikuti keputusan orang lain atau institusi yang dianggapnya mampu mengolah data tersebut dari pada melakukannya sendiri. Hasil temuan penelitian, investor saham syariah di Kabupaten Banyumas dalam berinvestasi mengikuti komunitas tertentu seperti komunitas studi pasar modal yang berada di masing-masing universitas, ada juga yang mengikuti tokoh terkenal seperti Lo Kheng Hong seorang investor value investor yang sering dikenal sebagai Warren Buffet nya Indonesia (Ariyanti, 2019).

Indikator yang tertinggi dalam *Herding* adalah “Keputusan investor lain untuk membeli dan menjual saham syariah mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,946 (lihat Tabel 11). Keputusan investor dalam membeli dan menjual sebuah saham menjadi faktor penting untuk memperoleh keuntungan, jika dalam mengambil keputusan tidak dilandasi analisis terlebih dahulu maka keputusan tersebut menjadi irasional. Keputusan orang lain terutama mereka yang memiliki pengetahuan yang lebih baik dari yang lain sering menjadi

patokan dalam mengambil keputusan oleh investor yang berperilaku *herding* dengan kata lain tindakan ikut-ikutan tanpa memperhatikan kebenaran informasi yang diterima, bahkan tindakan yang seharusnya berlawanan dengan keputusan tersebut. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar modal syariah” dengan nilai *loading factor* 0,889 (lihat Tabel 11). Fenomena dimana seseorang merasa cemas dan takut melewatkan suatu momen disebut dengan *FOMO* atau *fear of missing out* tindakan seperti itu akan mengacaukan rencana yang sudah disusun sebelumnya dan seringnya akan berakhir mengalami kerugian. Investor perlu mencegah perilaku *FOMO* dalam berinvestasi dengan cara menahan emosi baik itu terlalu gembira karena mendapatkan keuntungan begitu cepat atau ketakutan karena memperoleh kerugian dan selain itu janganlah terlalu serakah dalam artian investor harus bisa menguasai psikologi investasinya (Gibran, 2021).

4. Pengaruh *Risk Aversion* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Risk Aversion* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Risk Aversion* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Risk Aversion* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $17,748 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Risk Aversion* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty et al., 2018a) (Darmawan et al., 2019); (Putri & Yuyun, 2020); (Irowati, 2021)

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Risk Aversion* adalah 0,755. Berdasarkan nilai tersebut juga dapat diartikan bahwa *Risk Aversion* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Setiap investor pasti memiliki tingkat penerimaan yang berbeda-beda dalam mengambil risiko berinvestasi, ada yang bersikap moderat, agresif ataupun konservatif, artinya setiap investor ada yang bersikap tidak menyukai risiko,

bersikap netral atau malah menyukai risiko. Normalnya investor bersikap menghindari risiko bukan mencari risiko, itulah yang membedakan antara investor dan penjudi (*gambler*) (Huda & Nasution, 2007). Berdasarkan temuan penelitian alasan investor berani mengambil keputusan investasi pada saham syariah karena saham syariah relatif lebih aman dari pada saham non syariah. Saham syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia harus memenuhi kriteria tertentu seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh lebih dari 45%, selain itu total pendapatan bunga dan pendapatan dari non halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lainnya tidak boleh lebih dari 10% (PT Bursa Efek Indonesia, n.d.).

Indikator yang tertinggi dalam *Risk Aversion* adalah “Saya melihat risiko dalam investasi sebagai situasi yang harus dihindari dengan cara apapun” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,904 (lihat Tabel 11). Setiap mengambil keputusan pasti terdapat risiko didalamnya, sama halnya dengan seseorang sedang memasak pasti memiliki risiko terbakar atau tersiram minyak, begitu juga dengan berinvestasi terdapat risiko kehilangan aset yang kita miliki. Menghindari risiko adalah hal yang wajib dilakukan bagi investor, diperlukan sebuah perencanaan yang matang sehingga dapat meminimalisir risiko yang mungkin diperoleh. Bagi seorang muslim berinvestasi tidak hanya bertujuan untuk menghindari risiko kehilangan aset, tetapi juga harus menghindari risiko melakukan perbuatan yang dilarang oleh syariat seperti judi (*maysir*), riba dan lainnya (Huda & Nasution, 2007). Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya memilih tetap menggunakan strategi investasi lama yang sudah siap daripada strategi investasi baru yang belum siap” dengan nilai *loading factor* 0,845 (lihat Tabel 11). Menurut Mahadevi & Asandimitra, (2021) investor dengan *risk aversion* cenderung memilih tetap dalam status quo sehingga tidak mau mengambil risiko lebih tinggi dari sebelumnya. Menghindari perubahan karena takut akan terjadi ketidak pastian di masa yang akan datang, bahkan berdasarkan hasil analisis dan informasi yang diterima perubahan tersebut dapat mendatangkan keuntungan.

5. Pengaruh *Personal Value* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Personal Value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Personal Value* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Personal Value* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $18,691 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Personal Value* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agyemang & Ansong, 2016) pada investor di Ghana menunjukkan bahwa *personal value* memiliki peran dalam keputusan investasi. Begitu juga dengan Darmawan et al., (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *personal value* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Personal Value* adalah 0,777. Berdasarkan nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa *Personal Value* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Hakikatnya manusia adalah makhluk yang khas. Setiap investor memiliki karakteristik masing-masing bergantung dari berbagai aspek pembentuknya seperti keluarga, lingkungan, pendidikan dan lain-lain. Nilai pribadi investor dapat dilihat berdasarkan kemampuan ekonominya, gaya hidup, ataupun kepribadian. Saputri, (2018) menjelaskan bahwa nilai pribadi adalah nilai yang dimiliki individu karena fokus terhadap pribadinya sendiri dan dipengaruhi oleh ketertarikan individu serta karakternya. Pada dasarnya seseorang pasti memiliki ketertarikan tertentu tentang suatu hal baik itu karena suka atau tidak suka. Ketika seseorang melakukan keputusan investasi perlu adanya nilai pribadi, dengan begitu seseorang akan berpikir tindakan tersebut pantas dan penting untuk dilakukan.

Indikator yang tertinggi dalam *Personal Value* adalah “Rencana saya akan masa depan mempengaruhi keputusan investasi” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,946 (lihat Tabel 11). Suatu perencanaan harus didasarkan kebutuhan dari masing-masing individu, begitu juga ketika

seseorang melakukan keputusan investasi harus didasarkan oleh kepercayaan diri sendiri tentang apa yang dihasilkan di masa depan akan berpengaruh dengan kondisinya dimasa depan juga. Nilai pribadi memberikan pandangan, tujuan, kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Investor saham syariah di Kabupaten Banyumas berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan melakukan investasi karena ingin mendapatkan kondisi kebebasan finansial yang sering dikenal dengan sebutan *financial freedom*. *Financial freedom* didapatkan melalui perencanaan matang tentang keuangan, dimana seseorang harus bisa *money management* mulai dari pengeluaran dan pemasukan hingga investasi. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Kondisi keuangan keluarga mempengaruhi saya mengambil keputusan investasi” dengan nilai *loading factor* 0,889 (lihat Tabel 11). Berdasarkan temuan dilapangan bahwa investor saham syariah di Kabupaten Banyumas dominan memiliki pendapatan rentang 1 juta hingga 3 juta, jika melihat UMK di Kabupaten Banyumas yaitu 1.983.261,84 maka pendapatan investor di Kabupaten Banyumas sudah memenuhi standar upah paling rendah di wilayah Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, setiap investor sudah mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, namun tidak menutup kemungkinan seiring perkembangan batas minimum tersebut dapat berubah sehingga setiap individu harus beradaptasi dan menjaga keuangan keluarga. Mengatur keuangan keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara beberapa di antaranya dengan membuat daftar pengeluaran didasarkan dengan skala prioritas, selain itu juga dengan menyiapkan dana perencanaan seperti dana pendidikan anak atau yang lainnya. Berdasarkan temuan penelitian responden juga menyebutkan beberapa alasan melakukan investasi yaitu untuk menyiapkan dana pendidikan anak, dana pensiun atau juga untuk rencana membeli rumah di masa depan.

6. Pengaruh *Religiosity* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Religiosity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Religiosity* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek

Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Religiosity* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $25,632 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ladamay et al., 2021); (Nabilah & Hartutik, 2020)) serta (Maksar et al., 2022) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah para investor mahasiswa GIS di IAIN Kendari.

Melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Religiosity* adalah 0,824 dibandingkan dengan indikator yang lain *Religiosity* memiliki nilai *original sample* yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa *Religiosity* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel yang lain terhadap *Investment Decision*. Berdasarkan nilai tersebut juga dapat dijelaskan bahwa *Religiosity* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Religiusitas diartikan sebagai penanaman nilai-nilai agama pada diri seseorang, yang merujuk pada kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama. Bagi investor muslim tentu mempertimbangkan hukum-hukum syariah, etika islam dan kemaslahatan dalam mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memiliki pandangan yang ideal dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya didasarkan untuk mencari keuntungan (duniawi) saja, namun sebagai bentuk peningkatan pengamalan ibadah (akhirat) (Maksar et al., 2022).

Indikator yang tertinggi dalam *Religiosity* adalah “Saya percaya bahwa investasi saham syariah adalah bagian dari peningkatan amal ibadah saya” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,927 (lihat Tabel 11). Investasi merupakan salah satu bentuk ibadah yaitu masuk kedalam ibadah muamalah, akad-akad yang digunakan dalam peneribatan efek syariah berdasarkan peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015 yang terdiri dari *mudharabah*, *ijarah*, *musyarakah*, *kafalah*, *wakalah*, dan *istishna* (IDX Islamic, n.d.). Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya percaya bahwa investasi saham syariah akan memberikan keamanan di dunia dan akhirat” dengan nilai *loading factor* 0,889 (lihat Tabel 11). Selain memberikan keamanan karena

saham syariah memiliki standar yang relatif aman dibandingkan saham non syariah. Saham syariah juga memberikan ketenangan karena terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT seperti *riba*, *maysir* dan *gharar*. Hukum haramnya *riba* sudah diterangkan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah: 275 yang artinya "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*...". lalu, ada juga hadist yang menjelaskan terkait larangan melakukan jual beli yang mengandung *gharar* yang bunyi "*Rasulullah s.a.w. melarang jual beli (yang mengandung) gharar*" (HR. Al Baihaqi dari Ibnu Umar).

7. Pengaruh *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Financial Tools and Techniques* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Financial Tools and Techniques* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $25,293 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Financial Tools and Techniques* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty et al., 2018a); (Mumtaz et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Tools and Techniques* terhadap *Investment Decision*, melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Financial Tools and Techniques* adalah 0,816. Berdasarkan nilai tersebut juga dapat dijelaskan bahwa *Financial Tools and Techniques* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh keputusan orang lain misalnya ketika melihat tokoh investor terkenal atau influencer yang sering mempublikasikan kinerjanya dalam berinvestasi mulai dari pendapatnya tentang suatu saham ataupun keputusannya untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu yang kemudian membuat investor bereaksi dan melakukan hal yang sama dengan yang mereka lakukan.

Indikator yang tertinggi dalam *Financial Tools and Techniques* adalah “Saya menggunakan analisis fundamental pada suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,857 (lihat Tabel 11). Berdasarkan temuan penelitian investor di Kabupaten Banyumas kebanyakan menggunakan analisis fundamental dibandingkan dengan alat atau teknik keuangan lainnya, disatu sisi analisis fundamental dapat mengetahui kesehatan keuangan perusahaan serta target suatu perusahaan sehingga dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya memperhatikan tingkat inflasi dan suku bunga sebelum melakukan investasi di pasar modal” dengan nilai *loading factor* 0,717 (lihat Tabel 11) walaupun indikator ini lebih rendah dari indikator yang lain tidak dipungkiri bahwa tingkat inflasi dan suku bunga juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Berinvestasi pada kondisi inflasi justru akan mendorong seseorang untuk berinvestasi begitu juga saat suku bunga rendah seseorang lebih memilih berinvestasi dari pada menabung atau deposito di bank.

8. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa *Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Pengaruh tersebut diartikan bahwa *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Investment Decision* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision* menunjukkan nilai *T Statistics* $22,777 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ berarti *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision* investor saham syariah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty et al., 2018b); (Hermawan et al., 2022) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Investment Decision*, melihat pada Tabel 17 sebelumnya nilai *original sample Corporate Governance* adalah 0,814.

Berdasarkan nilai tersebut juga dapat dijelaskan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Investasi adalah suatu langkah yang dapat menghubungkan antara pemilik modal dengan manajerial perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan memperhatikan prospek suatu perusahaan terlebih dahulu. Berek & Pakaryaningsih, (2009) menjelaskan bahwasanya praktik *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko serta meningkatkan rasa percaya para investor dengan kata lain semakin bagus tata kelola suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan serta nilai saham yang ada di pasar modal (Irmanidar & Trisnawati, 2021). sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarafina & Saifi, (2017) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *corporate governance*.

Indikator yang tertinggi dalam *Corporate Governance* adalah “Saya investasi pada perusahaan indeks saham syariah yang menjalankan *Corporate Social Responsibility (CSR)*” dengan nilai *loading factor* sebesar 0,960 (lihat Tabel 11). (Susilawaty et al., 2018a) menjelaskan bahwa pengungkapan kegiatan-kegiatan sosial dan lingkungan oleh suatu perusahaan yang terdiri dari keterlibatan masyarakat, produk atau jasa, sumber daya manusia, serta lingkungan dan sumber daya fisik dalam laporan tahunan perusahaan disinyalir dapat menarik reaksi para investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada pergerakan harga saham serta peningkatan volume perdagangan. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “Saya investasi pada perusahaan indeks saham syariah yang akuntabel” dengan nilai *loading factor* 0,947 (lihat Tabel 11). Akuntabilitas menjadi prinsip yang universal dalam perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan program dan kegiatannya terhadap pemangku kepentingan. kurangnya akuntabilitas akan mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan tersebut mengindikasikan *corporate governance* tidak berjalan dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor saham syariah kabupaten Banyumas di Bursa Efek Indonesia adalah *Financial Literacy, Overconfidence, Herding, Risk Aversion, Personal Value, Religiosity, Financial Tools and Techniques, Corporate Governance*

Selain itu, faktor yang paling dominan mempengaruhi investor syariah di Kabupaten Banyumas dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia adalah *Religiosity* dengan nilai *original sample* 0,824. *Religiosity* merupakan faktor yang paling dominan karena sebagai investor muslim yang taat seharusnya mengikuti tuntunan syariat dalam berinvestasi, dengan begitu investor bisa terus meningkatkan amal ibadahnya dan terjamin keamanan di dunia maupun di akhirat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para investor khususnya investor saham syariah di Kabupaten Banyumas untuk bisa mengurangi kebiasaan mengambil keputusan berdasarkan keputusan investasi yang dilakukan orang lain sehingga tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri karena tidak mengetahui dengan pasti kenapa saham tersebut pantas untuk diinvestasikan. Perlu adanya analisis lebih lanjut sebelum mengambil keputusan investasi melalui beberapa teknik analisis seperti analisis fundamental dan juga analisis teknikal dibekali dengan literasi keuangan yang mumpuni. Selain itu, investor saham syariah melakukan investasi tidak semata-mata mencari keuntungan saja namun perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan sesuai syariat islam sebagai bentuk pengamalan ibadah guna memperoleh ridho Allah SWT serta menjamin keamanan dunia dan akhirat.

2. Kepada perusahaan untuk segera meningkatkan tata kelola perusahaan demi keberlanjutan serta meminimalisir manajemen laba dengan begitu dapat mewujudkan rasa percaya investor terhadap perusahaan, yang mana nanti berujung pada peningkatan pada *return saham*.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih lanjut terkait hubungan antar faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, misalnya pengaruh *financial literacy* terhadap *financial tools and techniques*. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian yang dilakukan penulis dengan metode penelitian lebih lanjut dengan menggunakan *SEM*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Acuan Kepemilikan Sekuritas – Kustodian Sentral Efek Indonesia (AKSes-KSEI). (2022, March 4). *Informasi Pasar*. <https://akses.ksei.co.id/pusatinformasi>
- Adnyanna, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati, Ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Agustin, P., & Mawardi, I. (2014). Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *JESTT*, 1(12).
- Agyemang, O. S., & Ansong, A. (2016). Role of personal values in investment decisions: Perspectives of individual Ghanaian shareholders. *Management Research Review*, 39(8), 940–964. <https://doi.org/10.1108/MRR-01-2015-0015>
- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- AlAwadhi, A. M. (2021). The Effect of Religiosity on Stock Market Speculation. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(3), 839–858. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1601079>
- Ariefin Addinpujoartanto, N., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 19–30. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Ariyanti, F. (2019). *Profil Lo Kheng Hong, Miliarder Saham Indonesia yang Pernah Hidup Susah*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/profil-lo-kheng-hong-miliarder-saham-indonesia-yang-pernah-hidup-susah>
- Audini, A. F., Mus, Abd. M., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *NIAGAWAN*, 9(2).

- Bayu, D. J. (2021). *Persentase Populasi Muslim Indonesia Posisi 35 Dunia / Databoks*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/persentase-populasi-muslim-indonesia-posisi-35-dunia>
- Berek, M. G., & Pakaryaningsih, E. (2009). Pengaruh Corporate Governance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*, 4(1).
- BPS Kabupaten Banyumas. (2017). *Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2017*.
- BPS Kabupaten Banyumas. (2020a). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyumas 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.
<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2021/03/06/305/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-banyumas-2020.html>
- BPS Kabupaten Banyumas. (2020b). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyumas*.
<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2021/03/06/304/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-banyumas-2020.html>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*, 5(2).
- Cao, M. M., Nguyen, N. T., & Tran, T. T. (2021). Behavioral Factors on Individual Investors' Decision Making and Investment Performance: A Survey from the Vietnam Stock Market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 845–853.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0845>
- Chyung, S. Y. Y., Swanson, I., Roberts, K., & Hankinson, A. (2018). Evidence-Based Survey Design: The Use of Continuous Rating Scales in Surveys. *Performance Improvement*, 57(5), 38–48.
<https://doi.org/10.1002/pfi.21763>
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214.

- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Gibran, D. M. (2021, December 13). *FOMO Saham Adalah: Apa itu, Ciri-Ciri Trader yang Mudah Panik*. Investasiku.Id. <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/fomo-saham-adalah/>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Thiele, K. O. (2017). Mirror, mirror on the wall: a comparative evaluation of composite-based structural equation modeling methods. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(5), 616–632. <https://doi.org/10.1007/s11747-017-0517-x>
- Halim, A. R. (2020). *Analisa Makroekonomi dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. YPM (Young Progressive Muslim) Press. <http://www.ypm-publishing.com/>
- Hardani, Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hardiwinoto. (2018). *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta* (E. Wibowo, Ed.). UNIMUS PRESS.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen (AMOS LISREL PLS)* (1st ed.). PT. Intermedia Personalia Utama (IPU).
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Hermawan, B. W., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2022). Does Corporate Governance Affect Dividends? Case Study in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.24123/JEB.V3I1.4702>
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Vol. 1).
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS*, 44(2), 296–316.

- IDX Islamic. (n.d.). *Pasar Modal Syariah*. Idxislamic.Idx.Co.Id. Retrieved June 15, 2022, from <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>
- Irmanidar, R. N., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *The 13th University Research Colloquium 2021*.
- Irowati, N. W. (2021). *Pengaruh Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Jannah, W. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155. <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>
- Komarudin, M. (2021). Fundamental And Technical Factors Towards Investment Decisions And Company Value Moderated By Sales At Trading Companies In Indonesia. *International Journal of Science, Technology & Management (IJSTM)*, 2(1), 244–255.
- Kumar, A., Jha, S. K., & Batra, V. (2020). *Conceptual Framework of Behavioural Finance: Decoding the Nuances of Irrational Investment Behaviour*. 68(30).
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1), 88–108. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2). https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/6552/pdf_83
- Laely. (2021, December 20). *Kabar Baik, OJK Sebut Sektor Jasa Keuangan Stabil di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas*. Radar Banyumas.

<https://radarbanyumas.co.id/kabar-baik-ojk-sebut-sektor-jasa-keuangan-stabil-di-wilayah-eks-karesidenan-banyumas/>

- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020. (2021). In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189–200. <https://doi.org/10.14414/JBB.V3I2.236>
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN Kendari). *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(01 Maret), 47–62.
- _____. *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari-Juni 2021*. (2021).
- May, E. (2011). *Smart Traders Not Gamblers* (Vol. 1). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mayfield, C., Perdue, G., & Wooten, K. (2008). Investment management and personality type. *Financial Services Review*, 219–236.
- Mumtaz, A., Saeed, T., & Ramzan, M. (2018). Factors affecting investment decision-making in Pakistan stock exchange. *International Journal of Financial Engineering*, 05(04), 1850033. <https://doi.org/10.1142/s2424786318500330>
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Jurnal Taraadin*, 1(1).

- Nison, S. (2001). *Japanese Candlestick Charting Techniques: a Contemporary Guide to The Ancient Investment Techniques of The Far East* (2nd ed.). New York Institute of Finance (NYIF).
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- OJK. (2016a). Roadmap Pasar Modal Syariah 2015 – 2019. In [Http://Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id).
- OJK. (2016b). *Pasar Modal* (K. S. Soetiono, Ed.). Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2022a, January 17). *Statistik Saham Syariah - Desember 2021*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx>
- OJK. (2022b, January 18). *Statistik Saham Syariah - Desember 2021*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx>
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(2). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases*. Wiley.
- Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29–43. <https://doi.org/10.30873/JBD.V6I1.1928>
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Produk Syariah*. Retrieved June 15, 2022, from <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>
- Putri, R. A., & Yuyun, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Rachmawati, R., Saputra, R. W., & Wiradhana, A. N. (2021). Analisis Penerapan Asas-Asas Good Corporate Governance pada PT. Gawi Makmur Kalimantan. *Administratus - Jurnal Ilmu Administrasi Dan*

Manajemen, 5(2).
<http://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus>

Rahman, A. A., Asrarhaghighi, E., & Rahman, S. A. (2015). Consumers and halal cosmetic products: Knowledge, religiosity, attitude and intention. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 148–163.
<https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2013-0068>

Ramadani, A. (2021). *Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Dalam Berinvestasi*.

Ramashar, W., Hanifa Sandri, S., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102.
<https://doi.org/10.17509/JRAK.V10I1.36709>

Rosacker, K. M., Ragothaman, S., & Gillispie, M. (2009). Financial Literacy of Freshmen Business School Students. *College Student Journal*, 43(2), 391–399.
<https://web.s.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=9&sid=44a1a75c-eabd-4e26-b84c-04824411dbf4%40redis&bdata=JnNpdGU9ZWwhvc3QtbGl2ZQ%3d%3d#AN=42517488&db=pbh>

Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2018). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16(1). <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>

Saputri, A. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Personal Values, and Attitudes to Family Financial Planning in Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*.

Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(3).
www.bumn.go.id

Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks : Empirical Study in Indonesian. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 141–153.

- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Singh, H. (2021). Review of factors influencing retail investors' investments decisions in the Indian stock market: An empirical study. *Vivekananda Journal of Research*, 10(1), 1–13. https://vips.edu/wp-content/uploads/2021/06/Journal-2021-Vol.-10-Issue-1_Jan-June_16062021.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto, P. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1272>
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018b). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry*, 0(0). <https://doi.org/10.30813/NCCI.V0I0.1272>
- Syafa'ah, N. L. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Expected Return Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus* [IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5729/>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Bpfe.
- UlHameed, W., Sabir, S. A., Razzaq, S., & Humanyon, A. A. (2018). The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 8(1), 87–98. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0112>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/JIAH.V10I2.25574>

- Volpe, R. P., Kotel, J. E., & Chen, H. (2002). A Survey Of Investment Literacy Among Online Investors. *Financial Counseling and Planning*, 13(1).
- Wahyu Hidayat, W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia. www.penerbituwais.com
- Wulandari, D. A., & Iramani, Rr. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.14414/JBB.V4I1.293>
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment)* (1st ed., Vol. 140). Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Yusuf, M., & Nurul Ichsan, R. (2021). Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1). www.bi.go.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KABUPATEN BANYUMAS)

Kepada Yth. Bapak / Ibu/ Saudara/i
Investor Saham Syariah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)”. Sehubungan dengan itu, peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Saya harap saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu/ Saudara/i mengisi kuesioner ini serta ikut membantu membagikan kepada investor yang lain, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Adam Fanny Mahdi Alhaq

*) Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.

**) Kuesioner ini diperuntukan bagi investor yang pernah melakukan transaksi pada saham syariah (Daftar Efek Syariah, klik link berikut: --).

***) Kuesioner ini terdiri dari dua (2) bagian.

Bagian Pertama: Identifikasi Responden

1. Nama Lengkap :
2. Email :
3. Kecamatan :
4. Usia :

<input type="checkbox"/>	≤ 20
<input type="checkbox"/>	21-29
<input type="checkbox"/>	≥ 30
5. Jenis Kelamin

<input type="checkbox"/>	Laki-laki	<input type="checkbox"/>	Perempuan
--------------------------	-----------	--------------------------	-----------
6. Pekerjaan

<input type="checkbox"/>	PNS	<input type="checkbox"/>	Pegawai Swasta
<input type="checkbox"/>	Wiraswasta	<input type="checkbox"/>	Ibu Rumah Tangga
<input type="checkbox"/>	Pelajar/Mahasiswa	<input type="checkbox"/>	Lain-lain
7. Pendapatan Bulanan

<input type="checkbox"/>	< 1 juta
<input type="checkbox"/>	1 juta – 3 juta
<input type="checkbox"/>	3 juta – 5 juta
<input type="checkbox"/>	> 5 juta
8. Pengalaman investasi

<input type="checkbox"/>	< 1 tahun
<input type="checkbox"/>	1 tahun – 3 tahun
<input type="checkbox"/>	3 tahun – 5 tahun
<input type="checkbox"/>	> 5 tahun
9. Nominal Investasi

<input type="checkbox"/>	< 1 juta
<input type="checkbox"/>	1 juta – 3 juta
<input type="checkbox"/>	3 juta – 5 juta
<input type="checkbox"/>	> 5 juta
10. Apakah saat ini Anda sedang berinvestasi di saham syariah? Ya/Tidak
11. Jika sedang berinvestasi di saham syariah, saham apa yang Anda beli?
12. Apakah saat ini Anda sedang berinvestasi di saham non syariah? Ya/Tidak

Bagian Kedua: Variabel Penelitian

Petunjuk pengisian

Mohon Bapak / Ibu/ Saudara/i berkenan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh Bapak / Ibu/ Saudara/i selama ini, dengan cara memberikan tanda hitam (■) pada salah satu kotak pada kolom yang tersedia.

Jawaban yang tersedia berupa *continous rating scale* yaitu nilai angka antara 1-10.

STS (Sangat Tidak Setuju) SS (Sangat Setuju)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Financial Literacy (FL)

Simbol	Pertanyaan
FL1	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini guna mendapatkan keuntungan di masa depan.
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
FL2	Saya dapat menghindari dari korban penipuan keuangan (<i>scam</i>)
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
FL3	Saya memiliki kemampuan untuk menilai tren pasar saat berinvestasi di pasar modal
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
FL4	Saya mengetahui bahwa keuntungan investasi di pasar modal dapat diperoleh dari deviden maupun <i>capital gain</i> .
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
	Bagaimana anda mengetahui tentang investasi di pasar modal? Jawaban:

Overconfidence (OC)

Simbol	Pertanyaan
OCI	Saya percaya bahwa keterampilan dan pengetahuan saya tentang pasar modal syariah dapat membantu saya mendapatkan keuntungan dengan maksimal
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

<i>OC2</i>	Saya yakin dengan keputusan investasi yang sudah saya rencanakan
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>OC3</i>	Saya yakin bahwa kemampuan saya lebih baik daripada orang lain untuk memilih saham syariah
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>OC4</i>	Keberhasilan investasi saya di masa lalu merupakan hasil dari kemampuan unik yang saya miliki
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
	Apa yang membuat anda yakin dengan keterampilan dan pengetahuan tentang pasar modal syariah? Jawaban:

Herding (HD)

Simbol	Pertanyaan
<i>HD1</i>	Pemilihan saham syariah oleh investor lain mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>HD2</i>	Keputusan investor lain tentang volume saham syariah mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>HD3</i>	Keputusan investor lain untuk membeli dan menjual saham syariah mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>HD4</i>	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar modal syariah
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
	Siapa yang anda ikuti dalam berinvestasi di saham syariah? Jawaban:

Risk Aversion (RA)

Simbol	Pertanyaan										
<i>RA1</i>	Saya tidak mau mengambil risiko dalam memilih saham syariah										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>RA2</i>	Saya lebih memilih investasi di saham syariah risiko rendah daripada saham syariah risiko tinggi										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>RA3</i>	Saya memilih tetap menggunakan strategi investasi lama yang sudah siap daripada strategi investasi baru yang belum siap										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>RA4</i>	Saya melihat risiko dalam investasi sebagai situasi yang harus dihindari dengan cara apapun										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Apa alasan anda berani mengambil risiko saat berinvestasi saham syariah? Jawaban:										

Personal Value (PV)

Simbol	Pertanyaan										
<i>PV1</i>	Pendapatan pribadi saya mempengaruhi keputusan investasi										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>PV2</i>	Gaya hidup saya mempengaruhi keputusan investasi										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>PV3</i>	Kondisi keuangan keluarga mempengaruhi saya mengambil keputusan investasi										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>PV4</i>	Rencana saya akan masa depan mempengaruhi keputusan investasi										
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Apa tujuan anda berinvestasi di pasar modal syariah? Jawaban:										

Religiosity (RO)

Simbol	Pertanyaan
<i>RO1</i>	Saya percaya bahwa investasi saham syariah akan memberikan keamanan di dunia dan akhirat
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>RO2</i>	Saya percaya bahwa investasi saham syariah adalah bagian dari peningkatan amal ibadah saya
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>RO3</i>	Saya percaya bahwa investasi saham syariah menambah kesempurnaan hidup kita di dunia
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>RO4</i>	Saya percaya bahwa investasi saham syariah adalah bagian dari penerapan kehidupan beragama
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
	Menurut anda, apakah investasi disaham syariah merupakan salah satu bentuk pengamalan ibadah? Jelaskan Jawaban:

Financial Tool and Techniques (FT)

Simbol	Pertanyaan
<i>FT1</i>	Saya menggunakan analisis teknikal seperti grafik, pola dan tren harga saham dalam mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>FT2</i>	Saya menggunakan analisis fundamental pada suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>FT3</i>	Saya memperhatikan tingkat inflasi dan suku bunga sebelum melakukan investasi di pasar modal
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
<i>FT4</i>	Saya menganalisis tingkat risiko dan tingkat keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi
	STS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

FT5	Saya melakukan diversifikasi portofolio dengan cara menempatkan dana investasi ke beberapa saham yang berbeda untuk mengurangi risiko investasi											
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Alat dan teknik keuangan apa yang biasanya anda gunakan sebelum mengambil keputusan investasi? Jawaban:											

Corporate Governance (CG)

Simbol	Pertanyaan											
CG1	Saya investasi pada perusahaan indeks saham syariah yang memiliki laporan keuangan secara transparan											
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
CG2	Saya investasi pada perusahaan indeks saham syariah yang akuntabel											
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
CG3	Saya investasi pada perusahaan indeks saham syariah yang menjalankan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>											
	STS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Menurut anda, bagaimana perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik? Jawaban:											

Lampiran 2: Tabulasi Data

Responden	<i>Financial Literacy</i>					<i>Overconfidence</i>				
	FL1	FL2	FL3	FL4	Jml	OC1	OC2	OC3	OC4	Jml
1	10	10	8	10	38	10	10	2	7	29
2	10	8	8	10	36	10	9	6	7	32
3	10	6	6	8	30	9	9	8	9	35
4	10	10	8	10	38	10	10	10	10	40
5	9	9	9	9	36	9	9	5	8	31
6	6	7	5	7	25	10	10	10	10	40
7	10	10	8	6	34	10	9	4	8	31
8	10	8	8	10	36	10	8	8	8	34
9	8	8	9	9	34	7	5	5	8	25
10	10	10	8	10	38	10	10	8	10	38
11	10	7	8	10	35	9	9	3	9	30
12	8	8	6	7	29	7	7	7	7	28
13	10	7	6	10	33	9	10	9	7	35
14	10	8	7	10	35	8	8	6	7	29
15	9	9	9	9	36	9	9	9	8	35
16	10	10	10	10	40	9	9	9	10	37
17	9	8	8	9	34	9	8	7	8	32
18	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
19	10	10	10	10	40	9	8	8	7	32
20	7	5	5	8	25	6	6	5	5	22
21	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
22	9	8	6	5	28	9	7	6	7	29
23	9	0	5	6	20	6	7	5	5	23
24	9	9	9	9	36	10	8	5	8	31
25	9	9	2	9	29	9	8	1	7	25
26	10	9	8	10	37	10	10	8	10	38
27	10	7	7	10	34	8	6	4	5	23
28	7	9	8	7	31	9	9	8	9	35
29	9	5	3	4	21	9	5	8	9	31
30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
31	10	9	8	10	37	7	10	7	8	32
32	10	10	9	10	39	10	10	10	10	40
33	10	6	6	8	30	10	10	5	5	30
34	10	10	8	10	38	2	10	4	7	23
35	10	10	10	10	40	5	6	5	5	21
36	10	10	4	10	34	6	9	9	10	34
37	9	9	10	8	36	9	10	8	10	37
38	10	8	9	10	37	10	9	9	10	38
39	10	10	10	10	40	10	10	0	5	25
40	8	7	8	9	32	9	9	8	8	34
41	7	7	5	6	25	4	6	4	4	18
42	9	10	7	10	36	10	10	9	10	39
43	10	7	8	10	35	7	9	8	9	33
44	10	9	9	10	38	10	9	8	10	37

Responden	Financial Literacy					Overconfidence				
	FL1	FL2	FL3	FL4	Jml	OC1	OC2	OC3	OC4	Jml
45	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
46	10	8	7	10	35	8	10	8	8	34
47	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
48	10	7	8	10	35	10	10	8	8	36
49	9	10	8	10	37	9	9	10	7	35
50	9	8	9	9	35	9	10	9	9	37
51	10	9	9	9	37	10	10	9	10	39
52	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
53	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
54	8	8	9	8	33	9	8	9	9	35
55	8	6	7	7	28	6	8	6	6	26
56	10	10	9	10	39	10	10	9	9	38
57	8	8	7	9	32	9	8	6	5	28
58	10	9	10	10	39	10	10	10	10	40
59	9	10	7	7	33	10	9	8	8	35
60	9	9	8	10	36	10	10	9	10	39
61	10	9	8	10	37	10	9	8	9	36
62	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
63	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
64	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
65	8	8	8	8	32	8	8	8	8	32
66	9	8	9	10	36	10	10	10	10	40
67	9	9	9	10	37	9	10	7	10	36
68	10	8	9	10	37	9	10	10	10	39
69	10	9	10	10	39	9	10	10	10	39
70	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
71	10	10	10	10	40	9	10	10	10	39
72	9	10	9	10	38	9	10	8	10	37
73	9	8	9	10	36	8	9	8	9	34
74	10	9	8	9	36	9	9	9	9	36
75	9	7	8	10	34	10	10	8	10	38
76	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
77	10	10	10	9	39	10	10	10	10	40
78	10	10	10	10	40	8	10	6	8	32
79	9	7	10	10	36	9	10	7	8	34
80	10	10	10	10	40	10	10	9	10	39
81	9	10	8	10	37	9	10	7	9	35
82	10	9	10	9	38	10	10	10	10	40
83	9	8	9	9	35	9	10	9	8	36
84	10	9	8	10	37	9	9	10	10	38
85	9	7	7	10	33	8	9	7	7	31
86	9	9	10	10	38	10	10	9	9	38
87	10	9	9	10	38	10	9	5	8	32
88	10	10	10	10	40	9	9	9	9	36
89	9	8	9	10	36	10	9	9	10	38
90	10	7	8	10	35	10	9	8	9	36

Responden	Financial Literacy					Overconfidence				
	FL1	FL2	FL3	FL4	Jml	OC1	OC2	OC3	OC4	Jml
91	10	7	10	10	37	10	10	10	10	40
92	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
93	9	8	8	10	35	10	10	10	10	40
94	7	7	8	10	32	9	7	9	6	31
95	8	7	7	10	32	9	7	8	6	30
96	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
97	10	10	8	10	38	9	8	8	9	34
98	10	7	8	10	35	10	10	10	10	40
99	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
100	10	7	8	9	34	9	7	9	8	33
101	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
102	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
103	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
104	10	9	9	10	38	8	9	9	10	36
105	10	10	10	10	40	9	8	9	10	36
106	10	10	10	10	40	9	10	10	10	39
107	10	6	7	10	33	8	10	9	10	37
108	10	9	9	10	38	10	10	10	10	40
109	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
110	10	8	10	10	38	10	10	10	10	40
111	8	7	7	8	30	7	7	7	6	27
112	8	7	7	9	31	6	8	5	7	26
113	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
114	10	7	8	8	33	9	8	9	10	36
115	7	8	7	7	29	9	8	9	8	34
116	10	7	9	9	35	7	8	8	8	31
117	10	6	7	10	33	8	8	9	9	34
118	9	9	10	10	38	10	10	10	10	40
119	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
120	10	7	10	10	37	9	8	9	9	35
121	10	6	6	10	32	7	10	7	8	32
122	10	9	10	10	39	9	9	9	9	36
123	10	8	9	10	37	8	8	8	8	32
124	9	8	8	9	34	8	8	8	8	32
125	10	9	10	10	39	9	9	9	9	36
126	9	8	9	9	35	8	8	8	8	32
127	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
128	10	9	8	10	37	10	8	9	9	36
129	10	8	10	9	37	9	9	10	10	38
130	10	10	10	10	40	9	10	10	9	38
131	8	9	10	9	36	8	8	8	9	33
132	10	9	9	10	38	8	9	9	9	35
133	10	9	10	10	39	7	9	9	8	33
134	7	7	8	8	30	9	8	9	8	34
135	10	10	10	10	40	8	9	10	9	36
136	9	9	9	9	36	9	9	8	9	35

Responden	<i>Financial Literacy</i>					<i>Overconfidence</i>				
	FL1	FL2	FL3	FL4	Jml	OC1	OC2	OC3	OC4	Jml
137	9	8	9	10	36	10	8	9	9	36
138	10	8	9	10	37	9	9	10	8	36
139	8	7	8	8	31	8	9	8	7	32
140	8	7	7	7	29	7	5	6	5	23
141	8	7	8	10	33	7	8	8	7	30
142	8	6	7	8	29	7	8	8	7	30
143	8	6	7	7	28	7	8	8	6	29
144	8	8	8	8	32	8	7	8	8	31
145	8	8	8	8	32	8	9	8	8	33
146	9	8	9	9	35	9	9	9	8	35
147	8	6	7	10	31	9	6	3	7	25
148	8	7	9	9	33	9	8	6	8	31
149	7	7	6	7	27	7	7	7	8	29
150	9	7	8	10	34	6	7	6	7	26
151	7	6	7	9	29	8	8	7	7	30
152	8	8	8	9	33	7	8	7	7	29
153	8	8	7	7	30	8	7	9	9	33
154	8	7	6	8	29	7	8	7	5	27
155	7	8	8	8	31	9	9	9	9	36
156	9	9	9	9	36	9	8	9	9	35
157	9	9	8	9	35	9	9	8	9	35
158	9	8	8	9	34	9	9	9	9	36
159	9	7	8	9	33	8	9	7	9	33
160	8	7	7	9	31	8	8	7	7	30

Lanjutan

Responden	<i>Herding</i>					<i>Risk Aversion</i>				
	HD1	HD2	HD3	HD4	Jml	RA1	RA2	RA3	RA4	Jml
1	10	10	8	8	36	9	8	10	10	37
2	2	4	4	4	14	8	9	9	8	34
3	8	8	7	8	31	3	8	9	8	28
4	4	3	2	5	14	5	5	3	4	17
5	4	4	3	7	18	4	4	8	4	20
6	10	10	10	10	40	5	5	5	5	20
7	8	7	9	10	34	6	9	8	6	29
8	8	7	8	7	30	8	8	6	7	29
9	8	5	5	3	21	3	3	5	5	16
10	7	10	8	7	32	7	6	6	6	25
11	7	7	8	3	25	9	7	4	8	28
12	6	8	8	7	29	6	5	5	5	21
13	2	2	3	7	14	5	5	8	4	22
14	7	8	8	8	31	7	8	8	9	32
15	2	2	2	1	7	7	7	8	7	29
16	10	10	10	10	40	10	6	8	8	32
17	7	8	6	5	26	7	7	7	8	29

Responden	Herding					Risk Aversion				
	HD1	HD2	HD3	HD4	Jml	RA1	RA2	RA3	RA4	Jml
18	9	9	10	9	37	10	10	10	10	40
19	7	7	8	6	28	8	8	8	8	32
20	6	6	6	6	24	4	8	7	6	25
21	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
22	6	6	8	8	28	9	8	8	8	33
23	5	5	5	5	20	9	9	1	8	27
24	9	7	8	8	32	8	8	9	9	34
25	10	7	10	9	36	2	10	9	6	27
26	2	2	1	0	5	8	8	8	10	34
27	7	7	7	5	26	5	6	6	8	25
28	7	9	9	8	33	7	8	8	9	32
29	3	4	4	3	14	5	6	1	9	21
30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
31	1	1	1	1	4	7	8	9	9	33
32	10	10	9	10	39	9	4	9	8	30
33	0	0	0	0	0	0	5	5	5	15
34	5	2	3	3	13	5	3	3	3	14
35	1	1	1	1	4	1	1	1	2	5
36	6	9	8	9	32	8	8	8	9	33
37	9	10	8	10	37	10	9	10	9	38
38	10	10	8	9	37	10	8	9	8	35
39	0	10	0	5	15	10	10	10	10	40
40	8	9	7	7	31	9	10	10	9	38
41	3	5	4	3	15	5	6	6	5	22
42	10	10	9	9	38	10	10	10	10	40
43	10	10	10	10	40	9	9	7	9	34
44	10	10	9	9	38	9	10	8	9	36
45	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
46	10	10	9	10	39	10	10	8	10	38
47	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
48	10	9	9	8	36	9	10	8	9	36
49	10	9	10	10	39	10	9	10	10	39
50	8	10	10	10	38	10	10	9	10	39
51	8	9	8	8	33	8	10	7	7	32
52	10	10	10	10	40	5	5	6	6	22
53	10	10	10	1	31	1	0	10	10	21
54	8	7	9	7	31	8	8	9	9	34
55	7	6	5	5	23	6	6	7	6	25
56	10	9	10	10	39	9	9	9	10	37
57	7	6	8	8	29	3	3	8	8	22
58	10	9	10	8	37	10	10	9	9	38
59	10	10	10	9	39	10	10	10	9	39
60	9	10	10	9	38	10	10	9	10	39
61	9	9	8	9	35	9	9	10	10	38
62	10	10	10	8	38	10	10	10	10	40
63	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40

Responden	Herding					Risk Aversion				
	HD1	HD2	HD3	HD4	Jml	RA1	RA2	RA3	RA4	Jml
64	10	9	9	9	37	9	9	8	10	36
65	8	7	9	8	32	9	8	6	6	29
66	6	7	7	7	27	10	10	10	10	40
67	9	9	10	9	37	10	10	10	10	40
68	10	10	10	10	40	9	10	10	10	39
69	8	7	8	7	30	9	9	8	9	35
70	9	10	10	8	37	8	9	10	10	37
71	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
72	9	10	10	5	34	7	8	10	10	35
73	8	8	8	7	31	9	9	9	9	36
74	9	9	9	8	35	9	9	9	9	36
75	9	9	8	10	36	9	8	10	9	36
76	10	7	6	6	29	8	7	10	10	35
77	9	10	8	6	33	9	9	10	9	37
78	10	10	9	10	39	10	10	10	10	40
79	9	9	6	7	31	9	10	8	9	36
80	9	8	9	6	32	9	10	9	10	38
81	10	10	10	10	40	10	9	10	9	38
82	10	9	10	7	36	10	9	10	7	36
83	9	9	10	8	36	10	9	8	9	36
84	9	7	9	8	33	8	7	6	8	29
85	10	7	7	8	32	10	10	10	10	40
86	7	8	7	7	29	9	8	8	8	33
87	7	10	9	8	34	10	10	10	10	40
88	8	9	9	8	34	9	10	10	10	39
89	10	10	10	10	40	8	10	10	10	38
90	9	8	9	9	35	10	10	10	10	40
91	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
92	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
93	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
94	9	8	8	9	34	10	10	9	10	39
95	9	10	10	9	38	10	10	10	10	40
96	7	4	4	6	21	9	8	7	6	30
97	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
98	10	10	10	10	40	8	8	8	10	34
99	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
100	8	6	8	9	31	8	8	8	9	33
101	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
102	9	10	10	9	38	10	10	10	10	40
103	8	9	8	10	35	9	10	10	10	39
104	7	5	7	6	25	10	10	10	10	40
105	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
106	9	8	9	5	31	7	7	9	9	32
107	8	10	10	10	38	10	10	10	10	40
108	7	8	9	7	31	7	9	7	9	32
109	9	10	10	10	39	10	10	10	10	40

Responden	Herding					Risk Aversion				
	HD1	HD2	HD3	HD4	Jml	RA1	RA2	RA3	RA4	Jml
110	10	10	9	10	39	10	10	10	10	40
111	7	7	7	7	28	7	7	7	7	28
112	7	7	5	9	28	10	8	9	9	36
113	8	8	9	9	34	7	7	7	7	28
114	9	7	8	8	32	10	8	9	8	35
115	9	7	7	10	33	9	7	8	8	32
116	8	8	8	7	31	4	5	5	5	19
117	10	9	10	10	39	7	8	10	10	35
118	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
119	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
120	10	9	10	9	38	10	9	9	10	38
121	9	9	9	9	36	10	10	10	10	40
122	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
123	9	8	8	8	33	8	8	9	9	34
124	8	8	8	8	32	9	8	9	10	36
125	7	9	8	8	32	9	9	10	10	38
126	9	9	8	9	35	8	8	7	8	31
127	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
128	10	9	10	9	38	9	8	9	9	35
129	10	9	8	9	36	10	9	8	9	36
130	10	9	9	9	37	9	8	10	10	37
131	9	9	9	9	36	10	10	10	9	39
132	9	10	9	10	38	9	9	9	10	37
133	7	9	10	10	36	10	8	9	10	37
134	7	8	8	7	30	9	10	10	10	39
135	10	9	9	10	38	9	10	10	10	39
136	9	9	8	9	35	10	9	9	10	38
137	10	10	10	10	40	10	9	9	10	38
138	10	9	10	10	39	10	8	10	10	38
139	8	8	7	7	30	7	8	7	8	30
140	6	7	7	6	26	8	8	7	8	31
141	7	6	8	8	29	7	7	8	8	30
142	8	7	8	7	30	7	8	8	7	30
143	6	4	6	5	21	7	7	7	8	29
144	9	7	8	8	32	9	7	8	9	33
145	6	5	5	5	21	7	7	7	7	28
146	7	7	6	6	26	5	3	7	6	21
147	9	6	8	7	30	8	8	7	9	32
148	8	7	7	7	29	8	7	7	9	31
149	7	7	7	7	28	8	8	5	9	30
150	7	7	7	7	28	7	7	8	8	30
151	7	7	7	7	28	7	8	6	7	28
152	9	7	7	8	31	9	6	7	7	29
153	8	9	9	9	35	8	8	9	9	34
154	8	8	8	8	32	8	8	8	8	32
155	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36

Responden	<i>Herding</i>					<i>Risk Aversion</i>				
	HD1	HD2	HD3	HD4	Jml	RA1	RA2	RA3	RA4	Jml
156	9	9	8	9	35	9	8	9	9	35
157	9	9	8	9	35	8	8	8	9	33
158	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
159	9	9	9	8	35	9	9	9	9	36
160	8	7	6	7	28	7	7	8	7	29

Lanjutan

Responden	<i>Personal Value</i>					<i>Religiosity</i>				
	PV1	PV2	PV3	PV4	Jml	RO1	RO2	RO3	RO4	Jml
1	10	10	10	10	40	6	8	7	8	29
2	10	9	10	8	37	9	8	9	9	35
3	9	8	7	10	34	10	9	9	9	37
4	2	10	9	10	31	9	9	10	10	38
5	9	9	9	9	36	8	8	4	4	24
6	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
7	10	3	9	10	32	9	7	7	9	32
8	10	10	9	8	37	9	9	9	9	36
9	5	7	2	8	22	8	5	5	5	23
10	10	10	6	10	36	10	10	10	10	40
11	9	9	10	9	37	5	5	5	5	20
12	8	8	8	8	32	8	8	8	8	32
13	7	7	7	6	27	9	8	8	7	32
14	8	8	8	8	32	7	7	7	7	28
15	9	9	9	6	33	8	8	8	8	32
16	9	9	9	9	36	10	10	10	10	40
17	8	5	5	7	25	9	8	6	9	32
18	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
19	8	8	8	8	32	10	10	10	10	40
20	9	8	8	8	33	7	6	6	7	26
21	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
22	8	8	9	8	33	8	9	8	8	33
23	9	8	1	8	26	9	8	8	9	34
24	10	9	9	9	37	8	9	9	9	35
25	9	9	1	9	28	3	2	9	9	23
26	7	9	8	8	32	8	9	9	8	34
27	9	6	10	10	35	10	9	9	9	37
28	9	8	7	9	33	8	9	7	9	33
29	5	9	2	6	22	8	7	7	3	25
30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
31	10	10	10	10	40	8	8	8	8	32
32	9	9	9	9	36	10	10	10	10	40
33	10	10	0	10	30	10	10	5	10	35
34	8	8	8	8	32	2	2	2	2	8
35	10	4	10	10	34	10	10	10	10	40
36	7	7	9	10	33	8	7	7	8	30

Responden	Personal Value					Religiosity				
	PV1	PV2	PV3	PV4	Jml	RO1	RO2	RO3	RO4	Jml
37	10	8	10	10	38	8	10	9	8	35
38	10	8	7	10	35	8	9	9	9	35
39	10	0	5	10	25	10	10	10	10	40
40	9	9	9	10	37	9	9	10	8	36
41	5	5	5	6	21	6	5	5	5	21
42	8	8	10	10	36	8	9	9	10	36
43	10	10	10	10	40	10	9	10	9	38
44	10	10	10	9	39	10	10	10	10	40
45	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
46	8	9	10	10	37	10	10	10	10	40
47	10	8	8	10	36	8	9	9	9	35
48	10	7	10	10	37	10	9	10	8	37
49	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
50	8	9	10	10	37	9	9	10	10	38
51	10	10	10	10	40	9	10	8	10	37
52	9	9	8	8	34	9	10	9	9	37
53	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
54	9	8	8	10	35	10	9	8	10	37
55	6	3	4	5	18	9	8	7	7	31
56	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
57	9	9	9	9	36	9	8	6	9	32
58	10	10	9	10	39	10	10	10	10	40
59	9	7	10	10	36	10	10	10	10	40
60	9	10	10	9	38	10	10	10	10	40
61	10	10	10	10	40	9	10	10	10	39
62	10	10	10	10	40	9	10	9	10	38
63	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
64	10	10	9	10	39	10	10	8	10	38
65	10	9	9	8	36	8	9	9	9	35
66	10	8	10	10	38	9	9	8	8	34
67	10	10	10	10	40	10	9	10	10	39
68	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
69	9	10	10	10	39	10	9	9	9	37
70	9	10	10	10	39	10	10	9	9	38
71	9	9	10	10	38	10	10	10	10	40
72	9	10	10	10	39	10	10	10	10	40
73	10	10	8	10	38	8	9	8	9	34
74	10	10	10	10	40	10	9	9	9	37
75	10	10	9	9	38	10	10	10	10	40
76	10	10	10	9	39	10	10	10	10	40
77	10	4	8	10	32	10	10	10	10	40
78	9	5	8	10	32	10	10	10	10	40
79	10	7	9	10	36	9	10	10	10	39
80	10	8	10	9	37	9	10	8	10	37
81	10	6	10	9	35	9	10	10	10	39
82	10	7	10	10	37	10	9	9	9	37

Responden	Personal Value					Religiosity				
	PV1	PV2	PV3	PV4	Jml	RO1	RO2	RO3	RO4	Jml
83	10	9	10	10	39	9	10	10	10	39
84	7	4	6	8	25	10	10	9	10	39
85	9	7	7	8	31	10	10	9	10	39
86	10	8	9	10	37	10	10	10	10	40
87	9	7	9	8	33	10	10	10	10	40
88	10	9	8	10	37	10	10	10	10	40
89	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
90	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
91	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
92	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
93	10	10	10	10	40	10	10	10	9	39
94	8	8	7	9	32	10	8	10	10	38
95	9	8	9	9	35	9	10	9	10	38
96	10	5	7	9	31	10	9	10	10	39
97	10	7	9	10	36	10	10	10	10	40
98	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
99	9	9	7	9	34	10	10	10	10	40
100	9	8	9	9	35	10	10	10	10	40
101	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
102	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
103	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
104	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
105	10	8	10	10	38	10	10	10	10	40
106	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
107	10	4	8	10	32	10	8	10	10	38
108	10	8	9	10	37	10	10	10	10	40
109	7	9	9	10	35	10	10	10	10	40
110	9	10	10	10	39	10	10	10	10	40
111	7	7	7	7	28	8	7	7	7	29
112	8	6	8	9	31	9	9	9	9	36
113	8	8	8	8	32	10	10	10	10	40
114	7	7	8	8	30	9	10	10	10	39
115	9	10	10	10	39	9	9	9	9	36
116	5	5	4	5	19	9	9	9	9	36
117	7	10	8	9	34	10	9	9	10	38
118	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
119	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
120	10	7	8	10	35	10	9	8	10	37
121	7	6	7	10	30	10	10	10	10	40
122	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
123	8	8	9	8	33	8	8	8	8	32
124	7	7	7	7	28	9	8	8	9	34
125	9	8	9	9	35	9	8	9	9	35
126	8	8	9	8	33	9	9	9	9	36
127	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
128	9	9	10	9	37	10	9	9	10	38

Responden	<i>Personal Value</i>					<i>Religiosity</i>				
	PV1	PV2	PV3	PV4	Jml	RO1	RO2	RO3	RO4	Jml
129	9	8	9	8	34	10	9	9	9	37
130	9	8	8	10	35	10	9	9	10	38
131	8	9	9	8	34	10	9	9	9	37
132	8	9	8	9	34	10	8	9	9	36
133	9	10	9	10	38	10	9	10	9	38
134	8	9	10	8	35	9	9	9	10	37
135	9	8	9	10	36	10	10	10	10	40
136	9	9	9	9	36	9	8	9	9	35
137	10	10	10	10	40	8	8	9	8	33
138	9	8	9	8	34	8	9	9	8	34
139	7	6	8	8	29	8	7	7	7	29
140	7	6	8	8	29	8	7	8	7	30
141	7	6	7	9	29	7	8	7	6	28
142	7	6	7	7	27	8	7	6	7	28
143	8	7	7	9	31	8	7	7	7	29
144	8	6	7	7	28	8	8	8	8	32
145	6	4	7	7	24	7	5	7	7	26
146	9	6	4	9	28	9	9	9	9	36
147	9	2	6	9	26	8	7	7	7	29
148	9	5	8	8	30	8	7	7	9	31
149	8	9	8	8	33	8	8	8	8	32
150	8	3	9	9	29	8	9	8	8	33
151	8	6	6	7	27	9	8	8	9	34
152	6	6	6	6	24	7	7	6	8	28
153	8	9	9	9	35	6	6	5	6	23
154	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
155	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
156	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
157	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
158	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
159	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
160	9	8	9	9	35	9	9	9	9	36

Lanjutan

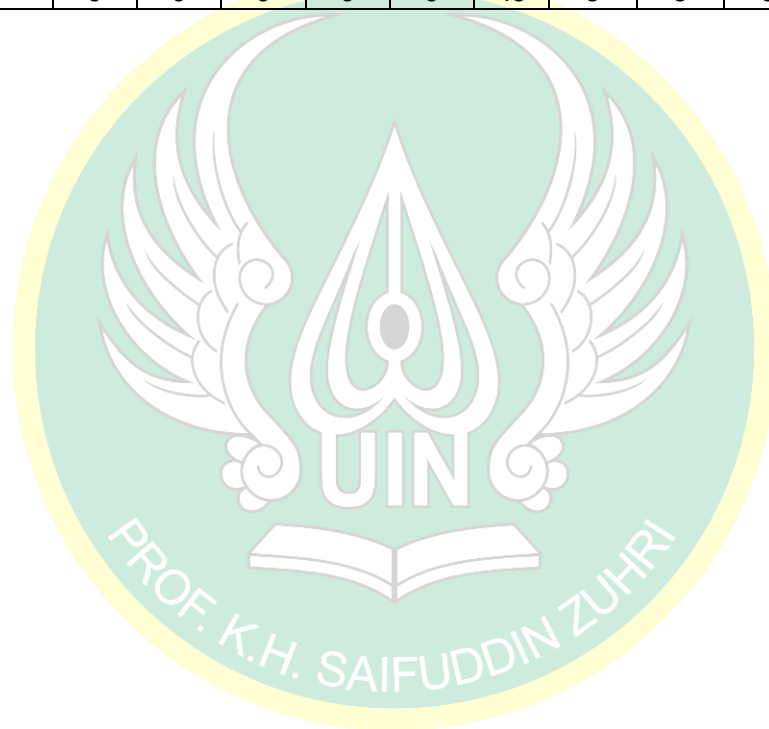
Responden	<i>Financial tools and Technniques</i>						<i>Corporate Governance</i>			
	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	Jml	CG1	CG2	CG3	Jml
1	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
2	8	8	9	7	8	40	8	8	8	24
3	9	8	10	10	7	44	9	10	10	29
4	8	8	5	9	10	40	10	10	8	28
5	7	9	9	5	10	40	10	9	9	28
6	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
7	4	6	9	10	7	36	8	3	7	18
8	10	9	9	10	9	47	10	10	9	29
9	7	7	5	8	8	35	8	5	5	18

Responden	Financial tools and Technniques						Corporate Governance			
	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	Jml	CG1	CG2	CG3	Jml
10	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
11	9	7	3	8	10	37	8	9	9	26
12	5	5	5	5	5	25	7	7	7	21
13	5	9	3	5	6	28	10	10	10	30
14	9	7	6	9	8	39	7	7	7	21
15	8	9	8	9	9	43	9	9	9	27
16	9	10	10	10	10	49	9	9	9	27
17	10	9	6	8	10	43	7	9	6	22
18	10	10	10	9	10	49	10	10	10	30
19	8	9	9	9	8	43	10	10	10	30
20	5	4	6	6	7	28	8	8	8	24
21	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
22	8	8	9	8	8	41	7	8	7	22
23	8	8	8	8	8	40	8	8	8	24
24	8	9	9	9	9	44	9	9	9	27
25	7	2	8	4	8	29	7	6	6	19
26	4	10	9	9	9	41	10	9	9	28
27	9	9	9	10	10	47	10	10	10	30
28	7	9	9	8	10	43	9	8	7	24
29	8	6	8	8	5	35	4	3	4	11
30	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
31	0	10	9	9	10	38	10	10	10	30
32	9	9	9	10	10	47	10	9	9	28
33	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
34	9	9	3	9	10	40	5	2	2	9
35	4	5	5	5	5	24	10	10	10	30
36	8	7	10	10	9	44	9	7	10	26
37	10	10	10	10	9	49	9	10	9	28
38	7	10	7	10	8	42	9	10	10	29
39	5	5	6	10	10	36	10	10	10	30
40	9	10	9	9	8	45	10	10	9	29
41	2	6	7	6	6	27	6	6	5	17
42	10	10	10	10	10	50	9	9	10	28
43	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
44	9	9	10	10	9	47	10	10	10	30
45	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
46	10	10	10	10	10	50	9	8	10	27
47	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
48	8	10	8	10	7	43	10	10	10	30
49	10	9	9	9	9	46	10	8	10	28
50	7	10	10	10	10	47	10	7	9	26
51	8	10	10	10	8	46	10	10	10	30
52	8	8	9	8	9	42	9	9	9	27
53	5	10	10	10	10	45	10	10	10	30
54	9	8	8	10	9	44	10	10	10	30
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15

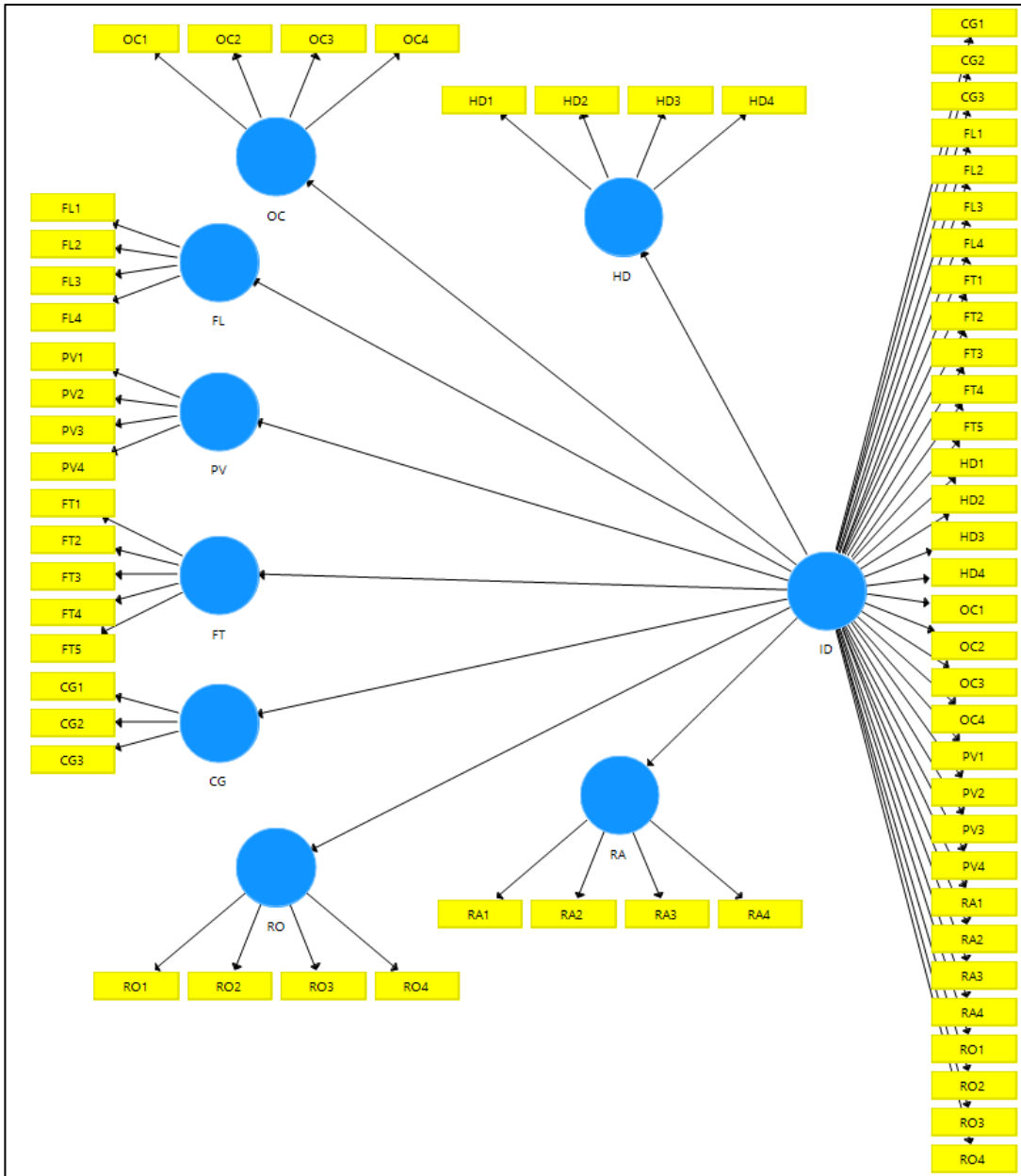
Responden	Financial tools and Technniques						Corporate Governance			
	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	Jml	CG1	CG2	CG3	Jml
56	9	10	9	9	9	46	10	10	9	29
57	9	9	7	9	8	42	9	9	7	25
58	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
59	8	10	10	10	10	48	9	8	10	27
60	9	6	10	10	9	44	10	10	10	30
61	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
62	10	10	10	9	9	48	10	10	10	30
63	9	10	10	10	10	49	10	10	10	30
64	10	10	10	9	10	49	10	10	10	30
65	8	9	8	9	8	42	9	8	8	25
66	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
67	10	9	10	10	7	46	10	10	10	30
68	6	10	10	10	10	46	10	10	10	30
69	9	8	9	8	9	43	10	10	10	30
70	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
71	10	8	10	10	10	48	10	10	10	30
72	8	7	9	9	9	42	10	10	10	30
73	9	8	9	8	8	42	9	10	10	29
74	9	9	10	10	9	47	10	10	10	30
75	7	10	7	10	9	43	8	9	9	26
76	8	10	9	10	9	46	10	10	10	30
77	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
78	7	9	5	8	10	39	10	10	10	30
79	8	10	10	10	10	48	9	9	9	27
80	7	8	7	7	8	37	9	8	7	24
81	7	8	10	10	9	44	10	10	10	30
82	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
83	10	9	6	7	9	41	10	10	10	30
84	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
85	8	8	8	8	9	41	10	10	10	30
86	9	10	8	10	9	46	10	10	10	30
87	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
88	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
89	10	10	9	10	10	49	10	10	10	30
90	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
91	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
92	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
93	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
94	7	10	10	10	10	47	10	10	10	30
95	8	9	7	9	5	38	7	8	8	23
96	10	10	7	8	10	45	7	8	6	21
97	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
98	10	10	6	10	10	46	8	8	9	25
99	10	10	5	10	10	45	9	10	10	29
100	10	10	10	10	10	50	9	9	9	27
101	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30

Responden	Financial tools and Technniques						Corporate Governance			
	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	Jml	CG1	CG2	CG3	Jml
102	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
103	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
104	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
105	9	9	7	9	9	43	10	10	10	30
106	10	10	8	10	9	47	9	9	10	28
107	10	7	7	10	10	44	10	10	10	30
108	9	8	2	10	10	39	9	9	8	26
109	8	8	8	8	8	40	10	10	10	30
110	10	10	8	8	9	45	9	10	10	29
111	8	6	7	7	7	35	9	8	8	25
112	7	7	7	7	7	35	8	7	8	23
113	7	7	7	7	7	35	8	8	8	24
114	8	8	9	8	8	41	10	10	9	29
115	10	9	6	9	10	44	9	9	9	27
116	7	8	9	8	7	39	8	8	8	24
117	9	10	8	10	10	47	10	10	10	30
118	9	9	9	9	9	45	10	10	10	30
119	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
120	10	9	9	10	9	47	10	10	10	30
121	10	10	9	10	10	49	10	10	10	30
122	9	9	8	9	9	44	9	9	9	27
123	7	7	6	10	8	38	7	7	7	21
124	7	7	7	7	8	36	8	8	8	24
125	10	8	9	10	8	45	9	9	9	27
126	9	9	9	9	10	46	10	9	9	28
127	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
128	10	9	9	9	9	46	10	10	9	29
129	10	9	10	8	9	46	10	9	9	28
130	9	9	9	9	10	46	9	8	10	27
131	9	9	10	9	10	47	9	9	10	28
132	10	9	9	10	10	48	9	8	9	26
133	9	8	9	8	9	43	9	9	9	27
134	10	10	9	10	9	48	8	9	8	25
135	10	10	10	10	10	50	10	10	10	30
136	10	10	7	10	10	47	9	10	8	27
137	10	10	8	10	10	48	9	9	10	28
138	9	8	8	9	8	42	8	7	7	22
139	8	7	7	7	7	36	8	8	8	24
140	7	8	5	8	8	36	8	7	7	22
141	7	6	7	6	6	32	8	8	7	23
142	8	8	5	10	6	37	7	7	7	21
143	8	7	7	8	7	37	7	6	6	19
144	8	8	7	7	8	38	7	7	8	22
145	7	7	5	7	8	34	8	8	7	23
146	9	8	2	9	6	34	8	9	8	25
147	7	7	5	7	8	34	6	6	6	18

Responden	<i>Financial tools and Technniques</i>						<i>Corporate Governance</i>			
	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	Jml	CG1	CG2	CG3	Jml
148	7	7	3	8	8	33	6	6	7	19
149	8	8	7	9	4	36	6	6	6	18
150	8	8	7	9	5	37	8	8	8	24
151	9	9	8	8	9	43	8	9	8	25
152	9	9	7	10	9	44	7	8	8	23
153	7	6	2	7	4	26	6	6	6	18
154	9	9	9	9	9	45	9	9	9	27
155	9	9	9	9	9	45	9	9	9	27
156	9	9	9	9	9	45	9	10	9	28
157	8	9	8	9	9	43	9	9	9	27
158	9	9	9	9	9	45	9	9	9	27
159	9	9	5	9	9	41	9	9	9	27
160	9	9	9	9	9	45	8	8	8	24



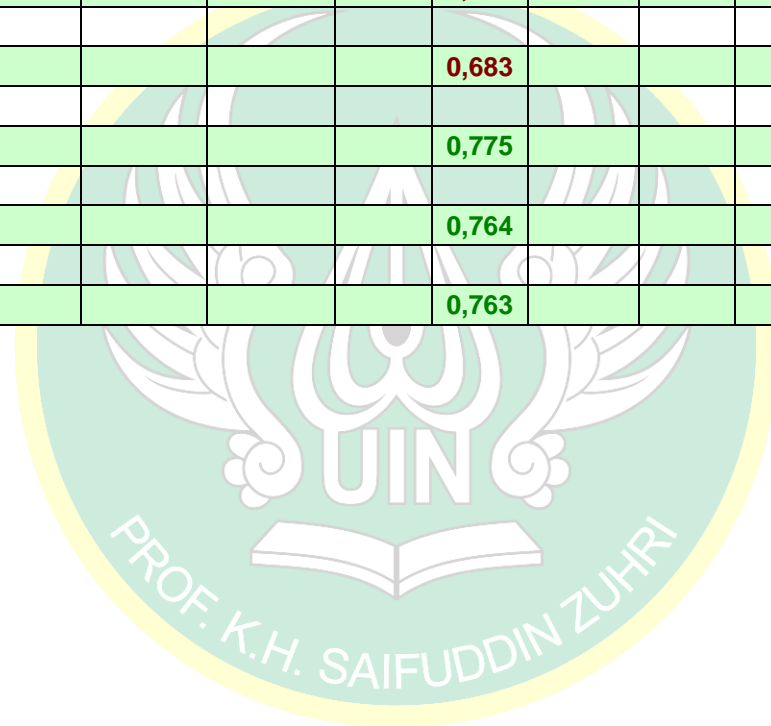
Lampiran 3: Struktural Model Penelitian



Lampiran 4: Outer Loading (a)

	CG	FL	FT	HD	ID	OC	PV	RA	RO
CG1	0,955								
CG1					0,770				
CG2	0,947								
CG2					0,745				
CG3	0,960								
CG3					0,812				
FL1		0,762							
FL1					0,501				
FL2		0,773							
FL2					0,512				
FL3		0,834							
FL3					0,623				
FL4		0,823							
FL4					0,595				
FT1			0,722						
FT1					0,587				
FT2			0,857						
FT2					0,696				
FT3			0,717						
FT3					0,622				
FT4			0,836						
FT4					0,674				
FT5			0,807						
FT5					0,653				
HD1				0,928					
HD1					0,630				
HD2				0,927					
HD2					0,706				
HD3				0,946					
HD3					0,638				
HD4				0,889					
HD4					0,597				
OC1						0,782			
OC1					0,683				
OC2						0,801			
OC2					0,675				
OC3						0,781			
OC3					0,634				
OC4						0,900			
OC4					0,709				
PV1							0,798		
PV1					0,612				

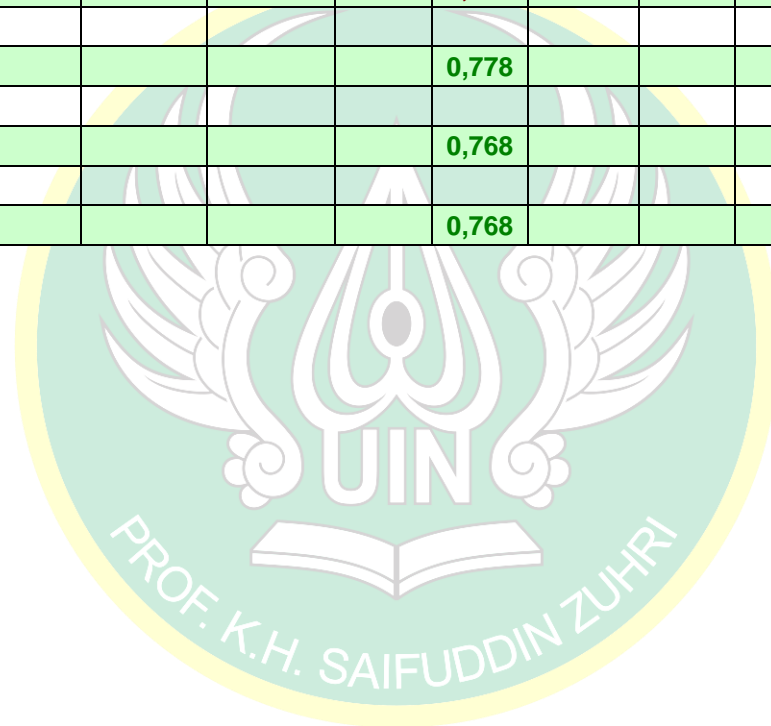
PV2							0,653		
PV2					0,491				
PV3							0,788		
PV3					0,639				
PV4							0,841		
PV4					0,691				
RA1								0,872	
RA1					0,640				
RA2								0,876	
RA2					0,593				
RA3								0,846	
RA3					0,700				
RA4								0,904	
RA4					0,682				
RO1									0,902
RO1					0,683				
RO2									0,927
RO2					0,775				
RO3									0,905
RO3					0,764				
RO4									0,915
RO4					0,763				



Lampiran 5: Outer Loading (b)

	CG	FL	FT	HD	ID	OC	PV	RA	RO
CG1	0,955								
CG1					0,770				
CG2	0,947								
CG2					0,745				
CG3	0,960								
CG3					0,813				
FL1		0,762							
FL1					0,503				
FL2		0,772							
FL2					0,512				
FL3		0,835							
FL3					0,628				
FL4		0,823							
FL4					0,598				
FT1			0,722						
FT1					0,583				
FT2			0,857						
FT2					0,691				
FT3			0,717						
FT3					0,618				
FT4			0,836						
FT4					0,674				
FT5			0,808						
FT5					0,652				
HD1				0,928					
HD1					0,630				
HD2				0,927					
HD2					0,710				
HD3				0,946					
HD3					0,636				
HD4				0,889					
HD4					0,599				
OC1						0,783			
OC1					0,680				
OC2						0,801			
OC2					0,674				
OC3						0,780			
OC3					0,627				
OC4						0,900			
OC4					0,704				
PV1							0,835		
PV1					0,611				

PV3							0,789		
PV3					0,634				
PV4							0,870		
PV4					0,689				
RA1								0,872	
RA1					0,645				
RA2								0,876	
RA2					0,597				
RA3								0,845	
RA3					0,704				
RA4								0,904	
RA4					0,683				
RO1									0,902
RO1					0,689				
RO2									0,927
RO2					0,778				
RO3									0,905
RO3					0,768				
RO4									0,915
RO4					0,768				



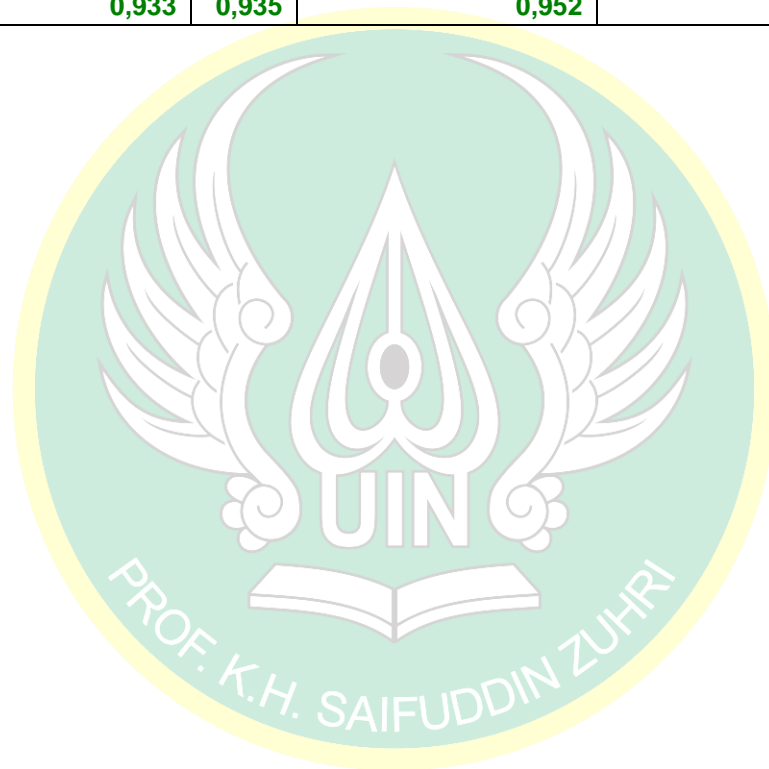
Lampiran 6: R Square

	R Square	R Square Adjusted
CG	0,663	0,661
FL	0,498	0,495
FT	0,666	0,664
HD	0,490	0,487
OC	0,677	0,675
PV	0,603	0,601
RA	0,570	0,567
RO	0,680	0,678



Lampiran 7: Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
CG	0,951	0,953	0,968	0,910
FL	0,811	0,819	0,875	0,638
FT	0,847	0,852	0,892	0,624
HD	0,942	0,946	0,958	0,851
ID	0,958	0,960	0,961	0,447
OC	0,833	0,836	0,889	0,668
PV	0,777	0,781	0,871	0,692
RA	0,898	0,900	0,929	0,765
RO	0,933	0,935	0,952	0,832



Lampiran 8: Fornell-Larcker Criterion

	CG	FL	FT	HD	ID	OC	PV	RA	RO
CG	0,954								
FL	0,576	0,799							
FT	0,653	0,500	0,790						
HD	0,364	0,322	0,493	0,923					
ID	0,814	0,706	0,816	0,700	0,669				
OC	0,601	0,639	0,648	0,513	0,823	0,817			
PV	0,641	0,563	0,588	0,485	0,777	0,575	0,832		
RA	0,474	0,411	0,549	0,655	0,755	0,521	0,550	0,875	
RO	0,749	0,505	0,593	0,482	0,824	0,632	0,557	0,519	0,912

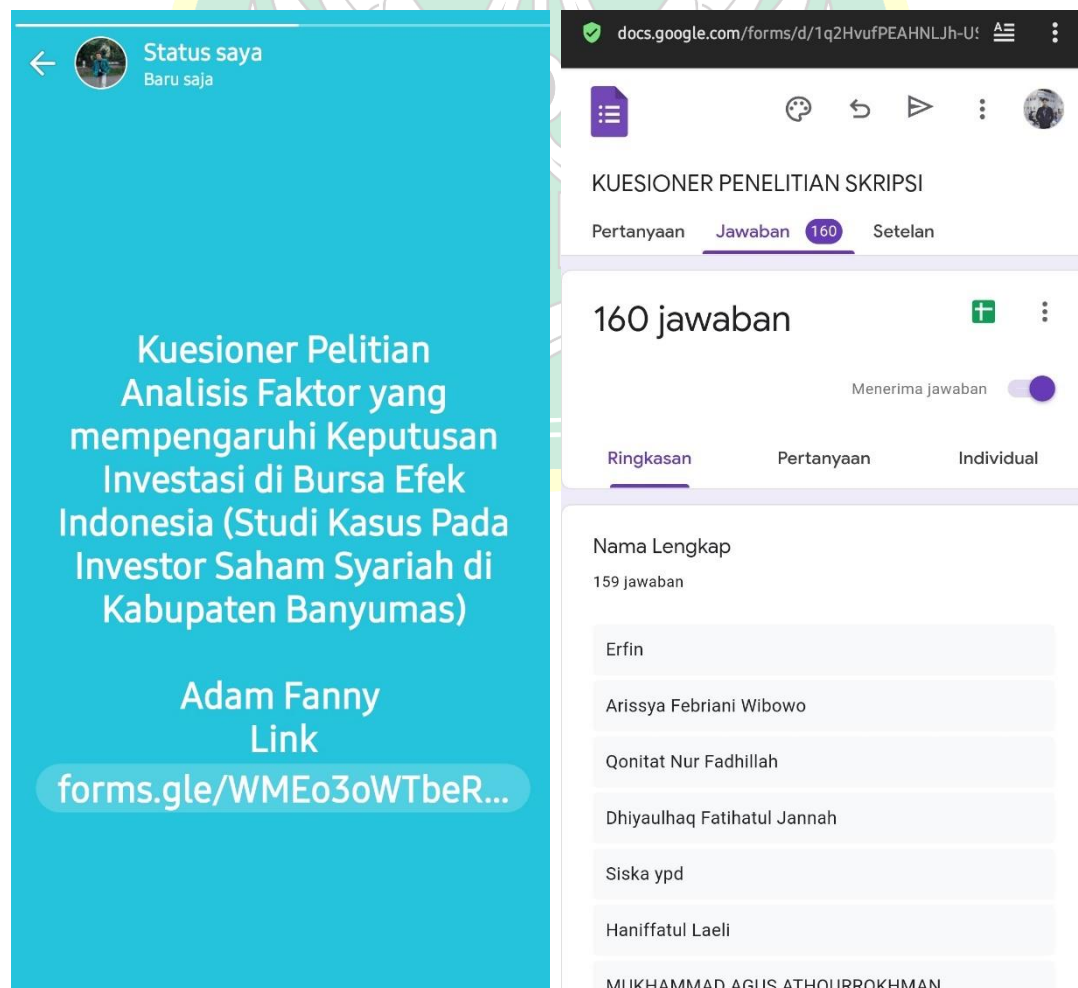
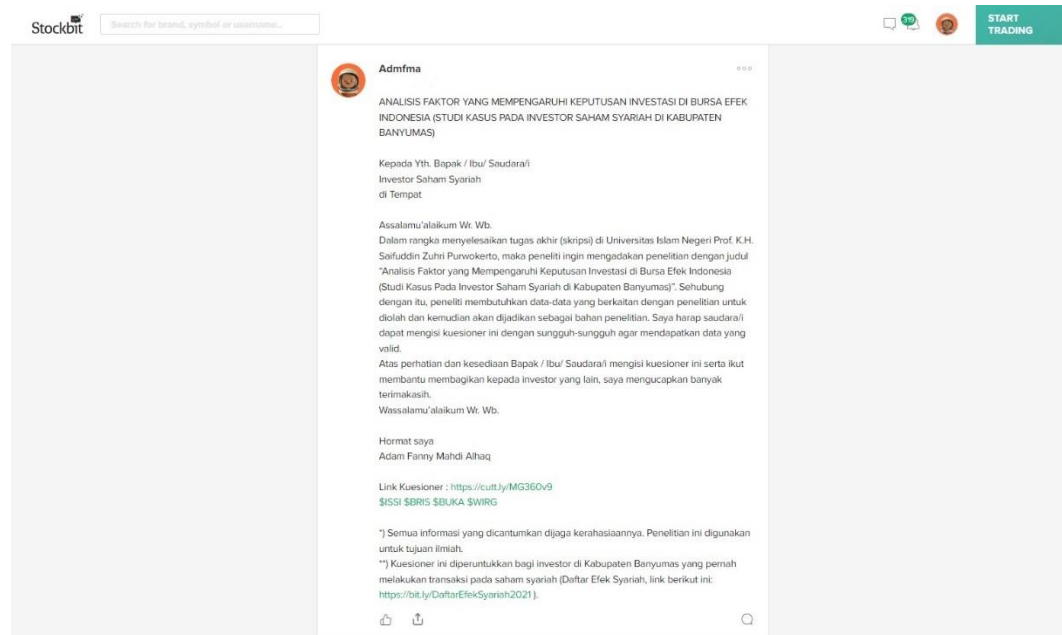


Lampiran 9: Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ID -> CG	0,814	0,816	0,036	22,777	0,000
ID -> FL	0,706	0,707	0,067	10,611	0,000
ID -> FT	0,816	0,818	0,032	25,293	0,000
ID -> HD	0,700	0,704	0,050	13,883	0,000
ID -> OC	0,823	0,824	0,029	28,086	0,000
ID -> PV	0,777	0,780	0,042	18,691	0,000
ID -> RA	0,755	0,757	0,043	17,748	0,000
ID -> RO	0,824	0,827	0,032	25,632	0,000



Lampiran 10: Distribusi Kuesioner



Lampiran 11: Sertifikat BTA PPI

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tartil	70
3. Tahfidz	85
4. Imla ²	70
5. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-G1-2019-298

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ADAM FANNY MAHDI AL HAQ
1817201046

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 19570521 198503 1 002



Lampiran 13: Sertificate of EPTUS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Il. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

This is to certify that

Name : ADAM FANNY MAHDI AL HAQ

Place and Date of Birth : Banyumas, 6 Januari 1999

Has taken EPTUS

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 50

Reading Comprehension: 52

Obtained Score : Kai Haji Saifuddin,

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Central area containing the EPTUS logo, a portrait of Kai Haji Saifuddin Zuhri, and various official stamps and signatures.

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Lampiran 14: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4694/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ADAM FANNY MAHDI ALHAQ
 NIM: 1817201046
 Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 06 Januari 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 15 Juni 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	70 / B



Lampiran 15: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

 | 

Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
menyatakan bahwa :

Nama : **ADAM FANNY MAHDI ALHAQ**
NIM : **1817201046**
Fakultas/Prodi : **EKONOIMI DAN BISNIS ISLAM / ESY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022
Kena,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 16: Sertifikat Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
 Telp : 0281-6535624, Fax : 0281-6595953, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 872/Un.19/D.FEBI/PP.009/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Adam Fanny Mahdi Alhaq
 NIM : 1817201046


Dinyatakan Lulus dengan Nilai 88 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022.

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI


 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
 NIP.19730921 200212 1 004


 H. Sochimulic, M.Si
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 17: Surat Keterangan Lulus Pengalaman Lapangan (PPL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1865/Un.19/D.FEBI/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP : 19691009 200312 1 001
Jabatan : Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Pada Instansi/Lembaga : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Menerangkan bahwa :

Nama : **Adam Fanny Mahdi Alhaq**
NIM : 1817201046
Jurusan /Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di *Kantor Pelayanan Operasional BRT Trans Jateng Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas* pada Juli s/d Agustus 2021. Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai pengganti sertifikat belum tercetak dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 17 Juni 2022

Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimim, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 18: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 685/Un.19/FEBl.J.Es/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Adam Fanny Mahdi Alhaq
NIM : 1817201046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.S
Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)

Pada tanggal 21/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 Februari 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 19: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1701/Un.19/FEBL.J.ES/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

mahasiswa atas nama:

Nama : Adam Fanny Mahdi Alhaq

NIM : 1817201046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 08/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **83 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar

ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
 Tanggal **10 Juni 2022**
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Adam Fanny Mahdi Alhaq
2. NIM : 1817201046
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 6 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Kalilogawa Notog RT 01 RW 01,
Patikraja, Banyumas 53171
5. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Umsonsun
 Nama Ibu : Siti Rofingah

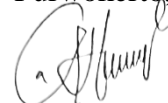
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Diponegoro 09 (2004-2005)
 - b. SD/MI : MIMA NU NOTOG (2005-2011)
 - c. SMP/MTs : SMP Ya Bakii Kesugihan (2011-2014)
 - d. SMA/MA : MAN 2 Purwokerto (2014-2017)
 - e. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto (2018-sekarang)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PPTQ Al Asyariyyah Kalibebber Wonosobo
 - b. PP Ainul Huda Kesugihan Cilacap
 - c. PP Modern El-Fira 2 Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua KAPA Narkoba MAN 2 Purwokerto (2015/2016)
2. Anggota OSIS MAN 2 Purwokerto (2015/2016)
3. Ketua HMJ Ekonomi Syariah (2019/2020)
4. Deputi Media Eksternal GenBI Purwokerto (2019/2020)
5. Presiden GenBI Purwokerto (2020/2021)

Purwokerto, 16 Juni 2022



Adam Fanny Mahdi Alhaq